KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntable sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Cilacap

I Nyoman Sidakarya, S.H
Penata Tk.I (III/d)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Ringkasan Eksekutif vi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Gambaran Umum 1
B. Aspek Strategis Organisasi 9
C. Permasalahan Utama *(Strategic Issued)* 10

BAB II PERENCANAAN KINERJA 13
A. Rencana Strategis 12
B. Perjanjian Kinerja 23

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 27
A. Capaian Kinerja 27
B. Realisasi Kinerja 29
C. Analisa Capaian Kinerja 49
D. Realisasi Anggaran 59

BAB IV PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja 61

DAFTAR TABEL

1. Tabel Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap 18
2. Tabel Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiaatan Kantor Pencarian dan Pertolongan 19
3. Tabel Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional 21
4. Tabel Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional 21
5. Tabel Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan 22
6. Tabel Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Tahun 2021 24
7. Tabel Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 25
8. Tabel Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 25
9. Tabel Perjanjian Kinerja Kepala Kepala Sub Bagian Umum Tahun 2021 25
10. Tabel Kategori Penilaian Pencapaian Kinerja 28
11. Tabel Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap 28
12. Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) 29
13. Data Realisasi dan Capaian Response Time Penanganan Kecelakaan/Bencana 30
14. Data Realisasi dan Capaian Jumlah Korban Terevakuasi 31
15. Tabel Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (SK.2) 32
16. Tabel Data Realisasi dan Capaian Siaga SAR Khusus 33
17. Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (SK.3) 34
18. Data Realisasi dan Capaian Latihan SAR Daerah 35
19. Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 4 (SK.4) 35
20. Tabel Data Realisasi dan Capaian Kegiatan Pembinaan Rescuer 36
21. Tabel Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 5 (SK.5) 37
22. Tabel Data Realisasi dan Capaian Jumlah Pelatihan Potensi SAR yang dibina 37
23. Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 6 (SK.6) 38
24. Tabel Jumlah Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Dalam DIPA 39
25. Tabel Jumlah Standar Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan 39
26. Tabel Data Realisasi dan Capaian Jumlah Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan 40
27. Tabel Jumlah Sarana Pencarian dan Pertolongan Dalam DIPA 41
28. Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 7 (SK.7) 42
29. Tabel Jumlah Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Dalam DIPA 42
30. Tabel Jumlah Standar Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan 43
31. Tabel Data Realisasi dan Capaian Jumlah Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Cilacap 44
32. Tabel Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 8 (SK.8) 44
33. Tabel Data Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi 45
34. Tabel Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 9 (SK.9) 45
35. Tabel Hasil Indikator Pelaksanaan Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap TA. 2021 46
36. Tabel Data Realisasi dan Capaian Nilai IKPA 46
37. Tabel Data Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran (SMART-DJA) 47
38. Tabel Data Realisasi dan Capaian Penyajian Laporan Keuangan 48
39. Tabel Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 10 (SK.10) 48
40. Tabel Hasil Evaluasi SAKIP 48
41. Tabel Data Realisasi dan Capaian Nilai SAKIP 49
42. Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 50
43. Tabel Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu 50
44. Tabel Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu 51
45. Tabel Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah 52
46. Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional 52
47. Tabel Penyebab Keberhasilan/Kegagalan 53
48. Jumlah dan Penyebaran SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap 55
49. Tabel Kebutuhan Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 56
50. Tabel Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024 56
51. Tabel Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja 57
52. Tabel Realisasi Anggaran TA. 2021 59
53. Tabel Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2021 Berdasarkan Jenis Belanja 60

DAFTAR GAMBAR

1. *Gambar Peta Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap* 3
2. *Gambar Peta Lokasi Kantor, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan* 5
3. *Gambar Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024* 15
4. *Gambar Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024* 16
5. *Gambar Cascading Sasaran Strategis UPT* 17
6. *Gambar Program dan Alokasi Anggaran* 26
7. *Gambar Proses Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021* 27

DAFTAR BAGAN

1. *Bagan Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap* *6*
2. *Bagan Prosedur Pengumpulan Data* *22*
3. *Bagan SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja* *23*
4. *Gambar Cascading Sasaran* *24*

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis Tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2021. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap menuju terwujudnya *Good Governance*, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2021 ditunjukkan dalam capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Ikhtisar Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

KEGIATAN			TARGET TAHUN 2021	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit	19, 91menit	120,36%
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	96,70%	96,70%
SK.2	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
SK.3	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	0	0
SK.4	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%
SK.5	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK.6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	100%	25%	25%
		8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	95%	95%
SK.7	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100%	20%	20%
SK.8	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	100%	100%	100%
SK.9	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	90%	98,66%	109,62%
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	90%	86,51%	96,12%
		13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	100%	100%	100%
SK.10	Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	CC	59,60

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 14 (empat belas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021, sejumlah 6 (Enam) IKU telah memiliki capaian sesuai target, yaitu :

1. Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan
2. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus
3. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina
4. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi
5. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)
6. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu

Selanjutnya masih ada 8 (delapan) IKU yang belum memiliki capaian sesuai target, yaitu :
1. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan
2. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan
3. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*
4. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan
5. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan
6. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi
7. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)
8. Nilai SAKIP (APIP)

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang pencarian dan pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai ke Universitas melalui gerakan *SAR Goes To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat, sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.
3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan, termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih diminimalisasi.
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *Safety First* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga *Response Time* dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.
6. Agar program yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan pemasyarakatan pencarian dan pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Ciacap, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh *Stakeholder* yang terlibat.

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Secara umum sasaran reformasi birokrasi adalah untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien serta birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas. Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran reformasi birokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 bahwa penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Kementerian Negara/Lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang mulai dari Tingkat Unit Pelaksana Teknis (UPT), Unit Kerja Eselon II, Unit Kerja Eselon I dan Tingkat Badan.

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah terdapat klausul yang menyebutkan bahwa menteri/pimpinan lembaga dapat memperluas praktek penyusunan perjanjian kinerja sesuai kebijakan internal dan menetapkan suatu petunjuk pelaksanaan internal mekanisme penyampaian perjanjian kinerja dan pelaporan kinerja. Dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang diharapkan dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik *(Good Governance),* diperlukan keselarasan antara proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja yang terukur, obyektif dan akuntabel. Pada tahap perencanaan, seluruh instansi pemerintah menyusun Rencana Strategis (Renstra) setiap lima tahun sekali sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) agar dicapai pencapaian tujuan yang tepat sasaran. RPJMN tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) setiap satu tahun sekali guna menentukan dan melaksanakan prioritas pembangunan yang menjadi tuntutan dan harapan masyarakat. Hasil pencapaian sasaran dilaporkan dan dievaluasi secara obyektif melalui penyusunan Laporan Kinerja. Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah sudah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sekaligus mendorong adanya peningkatan kinerja maka perlu dilakukan evaluasi yang diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah untuk secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya meningkatkan kualitas implementasi SAKIP dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi hasil *(Result Oriented Govermance)*.

Penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bahwa NKRI bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap hidup dan kehidupannya termasuk perlindungan dari kecelakaan, penanganan bencana dan kondisi membahayakan manusia berlandaskan pada Pancasila. Tanggung jawab negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dari kecelakaan, penanganan bencana, dan kondisi membahayakan manusia dilakukan melalui pencarian dan pertolongan secara cepat, tepat, aman, terpadu dan terkoordinasi oleh semua

komponen bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Pencarian dan Pertolongan, negara bertanggung jawab terhadap pencarian dan pertolongan yang menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas).

Pencarian dan pertolongan adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/atau bahaya dalam kecelakaan, bencana atau kecelakaan lain-lain. Sesuai dengan ketentuan organisasi internasional khususnya yang ditetapkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional *(International Civil Aviation Organization-ICAO)* dan Organisasi Pelayaran Internasional *(International Maritime Organization-IMO),* pelayanan jasa pencarian dan pertolongan dalam dalam kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia yang memerlukan penanganan secara cepat, tepat dan andal merupakan tanggung jawab pemerintah. Hal ini ditindaklanjuti dengan ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Pencarian dan Pertolongan.

Dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecelakaan/bencana, maka diperlukan kesiapan di bidang pencarian dan pertolongan baik dari segi sarana dan prasarana, peralatan maupun sumber daya manusia. Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas pokok yaitu membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan.

Operasi pencarian dan pertolongan dalam penanganan kecelakaan/bencana merupakan tugas nasional yang mempunyai peranan strategis sehingga memerlukan kecepatan, ketepatan dan kehandalan sesuai visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di Provinsi Jawa Tengah Bagian Barat/Selatan telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 yang dilandaskan pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Sebagai bahan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama satu tahun, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap menyusun Laporan Kinerja yang menggambarkan sejumlah capaian kinerja berdasarkan target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

1. Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap merupakan Kantor SAR Kelas B yang Belum mempuyai Pos SAR dan Unit Siaga. Batas Wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebelah barat berbatasan langsung dengan Prov Jawa Barat, Utara dengan Laut Jawa (Perairan Brebes), Timur Prov DIY (Yogyakarta), dan Selatan ada samudera hindia (Perairan Cilacap, Kebumen, Purworejo). Kabupaten Cilacap merupakan kabupaten di provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayahnya sekitar 6,2% dari total wilayah Jawa Tengah. Begitu luasnya sehingga kabupaten ini memiliki dua kode telepon yaitu 0282 dan 0280 yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Barat. Bagian utara adalah daerah perbukitan yang merupakan lanjutan dari Rangkaian Bogor di Jawa Barat, dengan puncaknya Gunung Pojoktiga (1.347 meter), sedangkan bagian selatan merupakan dataran rendah. Kawasan hutan menutupi lahan Kabupaten Cilacap bagian utara, timur, dan selatan. Di sebelah selatan terdapat Nusa Kambangan, yang memiliki "Cagar Alam Nusa kambangan". Bagian barat daya terdapat sebuah inlet yang dikenal dengan Segara Anakan. Ibukota kabupaten Cilacap berada di tepi pantai Samudra Hindia, dan wilayahnya juga meliputi bagian timur Pulau Nusa Kambangan, sebuah pulau yang tertutup dan terdapat lembaga pemasyarakatan Kelas I, berada di kabupaten ini. Ada beberapa Lembaga Pemasyarakatan (LP) Kelas I yang masih aktif antara lain: LP Permisan, LP Kembangkuning, LP Batu, dan LP Besi.

Gambar Peta Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap



2. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap merupakan klasifikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B yang mempunyai organisasi dan tata kerja sebagai berikut :

a. Kedudukan
   1) Kantor Pencarian dan Pertolongan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
   2) Kantor Pencarian dan Pertolongan secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis fungsional dibina oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan, Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan serta Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.
   3) Kantor Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh Kepala.

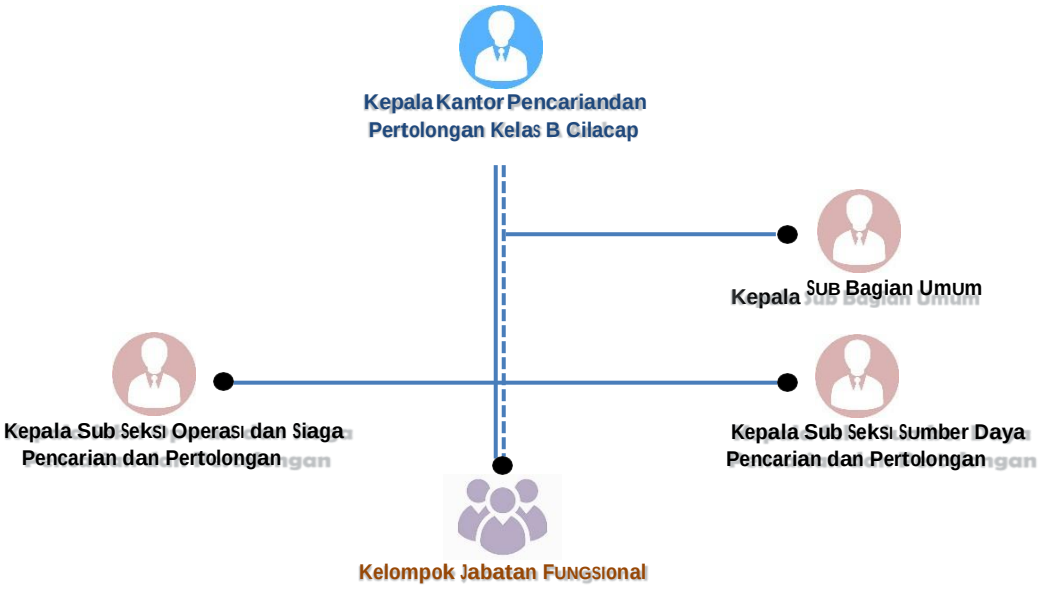
b. Tugas
   Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi serta pemasyarakatan pencarian dan pertolongan.

c. Fungsi
   Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1) Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan.
2) Pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan.
3) Pelaksanaan latihan operasi pencarian dan pertolongan.
4) Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan pertolongan.
5) Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan.
6) Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan.
7) Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga pencarian dan pertolongan.
8) Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi pencarian dan pertolongan.
9) Pelaksanaan pemasyarakatan pencarian dan pertolongan.
10) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

d. Struktur Organisasi
1) Subbagian Umum :
Melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, pelayanan kesehatan serta pengelolaan data dan informasi Kantor Pencarian dan Pertolongan.
2) Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan :
Melakukan siaga, latihan, tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan.
3) Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan :
Melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.
4) Kelompok jabatan fungsional :
Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional tersebut terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang diangkat dan diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagan Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap



Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap :

a. Alamat : Jl. Penyu no.115 Cilacap Selatan, Cilacap.

b. Kontak : 0282 – 521880 / 115 (*Telephone* Central)

0282 – 521880 (*Telephone dan Faximilie*)

c. E-mail : basarnas_cilacap@yahoo.com

a. Website : www.basarnas.cilacap.go.id

b. Jumlah personil 33 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020 – 2024.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Ada 4 Tujuan dan 10 Sasaran Strategis yang dimiliki oleh setiap Kantor Pencarian dan Pertolongan, yaitu :

Tujuan 1 (T.1)
Terselenggaranya Peningkatkan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan. Sasaran Startegisnya ada 3 yaitu :

SK.1.	Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan
SK.2.	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan
SK.3.	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan

Tujuan 2 (T.2)
Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Andal dan Profesional. Sasaran Startegisnya ada 2 yaitu :

SK.4.	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan
SK.5.	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan

Tujuan 3 (T.3)
Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal. Sasaran Startegisnya ada 3 yaitu :

SK.6.	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan
SK.7.	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan
SK.8.	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi

Tujuan 4 (T.4)
Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang berkualitas. Sasaran Startegisnya ada 2 yaitu :

SK.9.	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN
SK.10.	Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik

C. PERMASALAHAN UTAMA *(STRATEGIC ISSUED)*

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen pada pencarian dan pertolongan yang menjadi isu strategis yang perlu diselesaikan pada periode tahun 2021. Berbagai isu strategis tersebut sangat berkaitan dengan aspek kinerja dan dampak pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, pendanaan, kelembagaan, dan regulasi. Hubungan antara isu strategis dalam setiap aspek ini yaitu :

1. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)
   Dengan cakupan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap serta dengan cakupan wilayah kerja, maka kebutuhan akan jumlah SDM di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sangatlah besar, baik SDM administrasi maupun teknis. Untuk memenuhi kebutuhan SDM, perlu perencanaan yang komprehensif untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang jumlah dan kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan. Gambaran tersebut sebagai referensi dalam perekrutan dan pembinaan SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap di masa mendatang.

2. Kecukupan Pendanaan
   Penyediaan pendanaan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap saat ini sepenuhnya berasal dari APBN berupa rupiah murni. Pendanaan tersebut terus ditingkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Diperlukan berbagai strategi optimalisasi agar dengan pendanaan yang ada, target-target penyediaan sarana, prasarana, dan operasional yang telah dicanangkan tetap dapat dicapai. Sebagai bidang pendukung, sangat jelas bahwa alokasi anggaran bagi pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan bukanlah sebagai prioritas utama bagi pemerintah. Namun demikian, kegiatan pencarian dan pertolongan sebagai sektor yang wajib dilaksanakan negara berdasarkan konvensi IMO dan ICAO, maka idealnya penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilakukan dengan penyediaan sumber daya yang sesuai standar internasional.

3. Penyediaan Sarana dan Prasarana
   Kondisi eksisting sarana dan prasarana di bidang pencarian dan pertolongan, masih perlu pemenuhan kebutuhan (kuantitas) serta peningkatan keandalan (kualitas) agar dapat memberikan kinerja sebagaimana yang diharapkan. Sampai dengan saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah memiliki standar sarana dan prasarana sesuai dengan aturan yang berlaku, serta sistem informasi internal dan eksternal yang andal dan mengikuti perkembangan teknologi terbaru dalam rangka mendukung penyelenggaraan pencarian dan pertolongan yang optimal. Setiap Kantor Pencarian dan Pertolongan, diupayakan memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan sesuai dengan standar minimal kebutuhan (*minimum essential force*).

4. Pemanfataan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
   Dalam era komunikasi yang semakin maju, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu kunci keberhasilan penyelenggaraan layanan publik, termasuk pelayanan pencarian dan pertolongan (SAR) oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap di wilayah kerjanya. Untuk menunjang penyelenggaraan pencarian dan pertolongan harus tersedia pelayanan sistem informasi pencarian dan pertolongan yang handal. Hal ini sangat diperlukan bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang juga harus mengoperasikan sistem komunikasi yang berfungsi sebagai deteksi dini, koordinasi, pengendalian dan administrasi dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

Dalam tataran pelaksanaan kegiatan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pastinya tidak akan terlepas dari kendala/permasalahan dan juga kemungkinan-kemungkinan (potensi) yang akan timbul. Oleh karena itu, untuk mengelola atau meminimalisir suatu risiko, diperlukan suatu sistem pengelolaan risiko dengan cara mengidentifikasi berbagai aspek kelembagaan dengan menggunakan analisis yang tepat.

Dalam menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021, dasar pertimbangan yang menjadi acuan adalah adanya kesenjangan antara kondisi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang diharapkan dengan kondisi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang sesuai dengan realita. Kondisi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang diharapkan itu adalah kondisi yang menunjukkan bahwa operasi pencarian dan pertolongan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien dengan organisasi serta tata kelola institusi yang baik. Proses penggalian potensi serta permasalahan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat menjadi lebih spesifik ketika analisis setiap permasalahan dikelompokkan kedalam beberapa aspek yaitu aspek hukum, kelembagaan, sarana dan prasana dan sumber daya manusia. Keberhasilan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan dapat terwujud dengan didukung sarana dan prasarana, peralatan SAR serta sumber daya manusia yang memadai dari segi kualitas maupun kuantitas. Permasalahan yang dihadapi Kantor Pencarian dan Pertolongan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia
   a) Seiring dengan perkembangan organisasi dan meningkatnya kecelakaan/bencana yang terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, maka diperlukan SDM baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Jumlah SDM yang memadai dan memiliki kemampuan/keterampilan dalam melaksanakan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan khususnya pada saat operasi pencarian dan pertolongan, sehingga dapat berlangsung dengan aman, cepat, tepat dan handal. Kurangnya SDM juga menyebabkan beberapa pegawai diperbantukan dalam jabatan tertentu.
   b) Kurangnya jumlah ABK dan kurangnya kompetensi ABK yang memiliki sertifikat keahlian/keterampilan kepelautan.

2. Koordinasi dan Kerjasama dengan potensi pencarian dan pertolongan
   Belum optimalnya koordinasi dan kerjasama dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan, mengingat keterbatasan jumlah SDM, sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

3. Pendanaan
   Belum tersedianya anggaran yang memadai dalam melaksanakan tugas dan fungsi khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan mengingat luas wilayah kerja dan volume kecelakaan/bencana yang terus meningkat dari tahun ke tahun memerlukan anggaran yang memadai

4. Sarana dan Prasarana
   a) Terbatasnya jumlah sarana SAR darat dan sarana SAR laut sangat mempengaruhi *Response Time*.
   b) Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebagian besar (60%) merupakan wilayah lautan dengan cuaca ekstrim, ombak besar dan angin kencang membutuhkan *Rescue Boat* dengan ukuran besar.
   c) Prasarana SAR penunjang seperti gedung dan bangunan untuk menampung seluruh kegiatan administrasi, pergudangan maupun kegiatan operasional di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap masih sangat

dibutuhkan dengan maksud untuk menjalankan kegiatan birokrasi, pembinaan dan pelatihan pegawai serta penyimpanan peralatan SAR.

d) Belum tersedianya prasarana berupa dermaga untuk *Rescue Boat*.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga *Search And Rescue*.
3. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector, Larkin* dan *crane*.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selama periode tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

1. Visi dan Misi

Visi, misi, sasaran dan arah kebijakan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan harus selaras dengan visi dan misi, sasaran, serta arah kebijakan pembangunan nasional untuk periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024 (Perpres Nomor 18 Tahun 2020). Hal yang sama juga diberlakukan untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, harus mempunnyai visi yang sama dengan visi dan lembaga (Basarnas) dalam rangka mendukung visi dan misi Presiden.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Pada bagian ini disampaikan visi dan misi dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dirumuskan untuk periode 2020-2024. Perumusan visi dan misi ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek teknis, tugas, dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam sejumlah regulasi yang berlaku, serta dengan memperhatikan penugasan dari Presiden kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan visi dan misi Presiden 2020-2024. Visi dan misi Kantor Pencarian dan Pertolongan juga dirumuskan untuk mendukung visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

a. Visi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Sebagai bentuk dukungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan guna perwujudan visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, khususnya dalam bidang pencarian dan pertolongan, maka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki visi untuk periode pembangunan nasional 2020-2024 sebagai berikut :

"MENUJU PENCARIAN DAN PERTOLONGAN YANG ANDAL DAN EFEKTIF DALAM MENDUKUNG PERWUJUDAN VISI DAN MISI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN :
"INDONESIA YANG MAJU, BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG"

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selaras dan mendukung dengan visi lembaga yaitu :

"MENUJU PENCARIAN DAN PERTOLONGAN YANG ANDAL DAN EFEKTIF"

b. Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yaitu :

M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia *(Misi Eksternal)*.

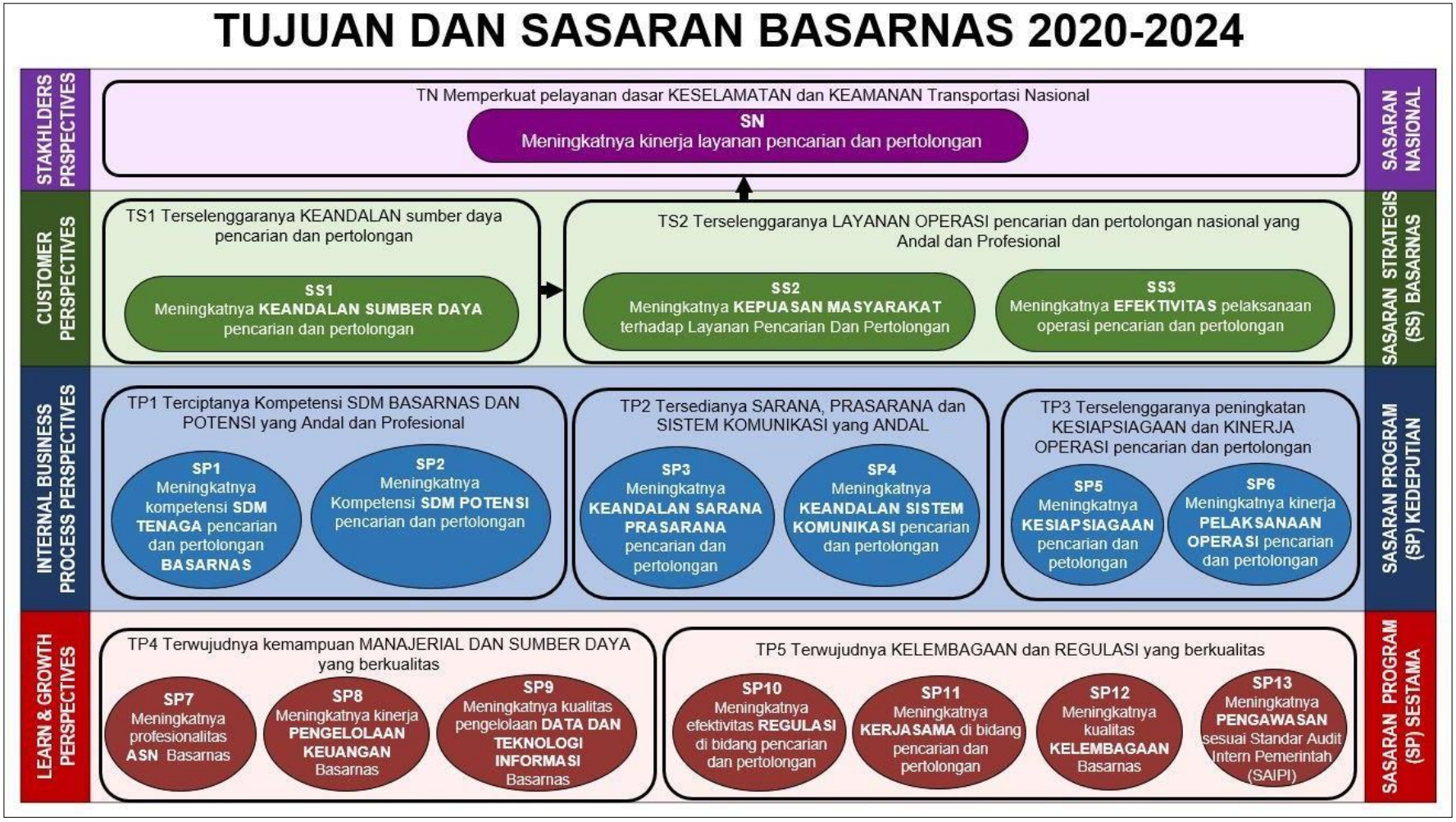
M.2 Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan *(Misi Internal)*.

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

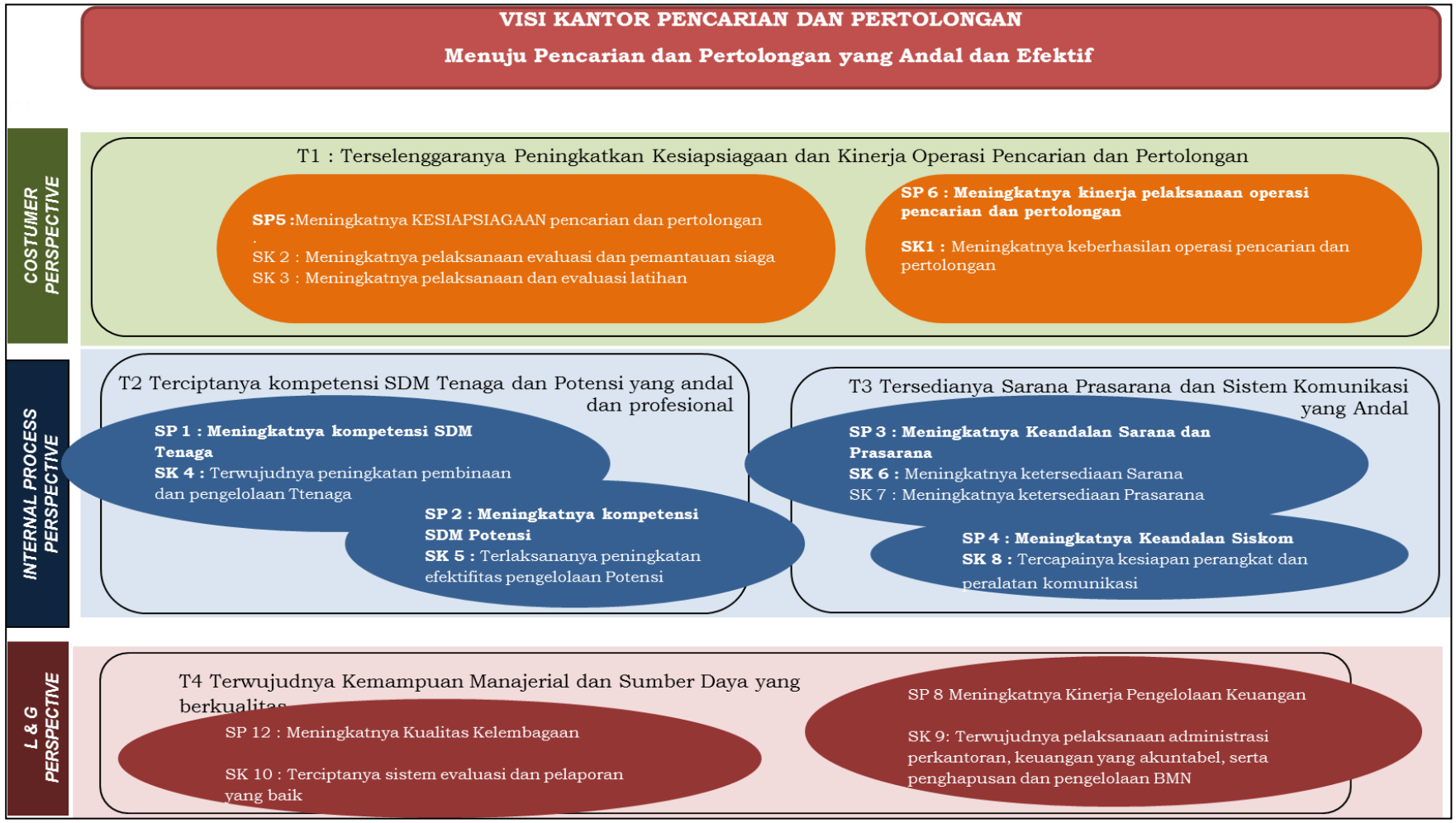
Proses perumusan SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program) dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 3 yaitu Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 4 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024.

Gambar Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

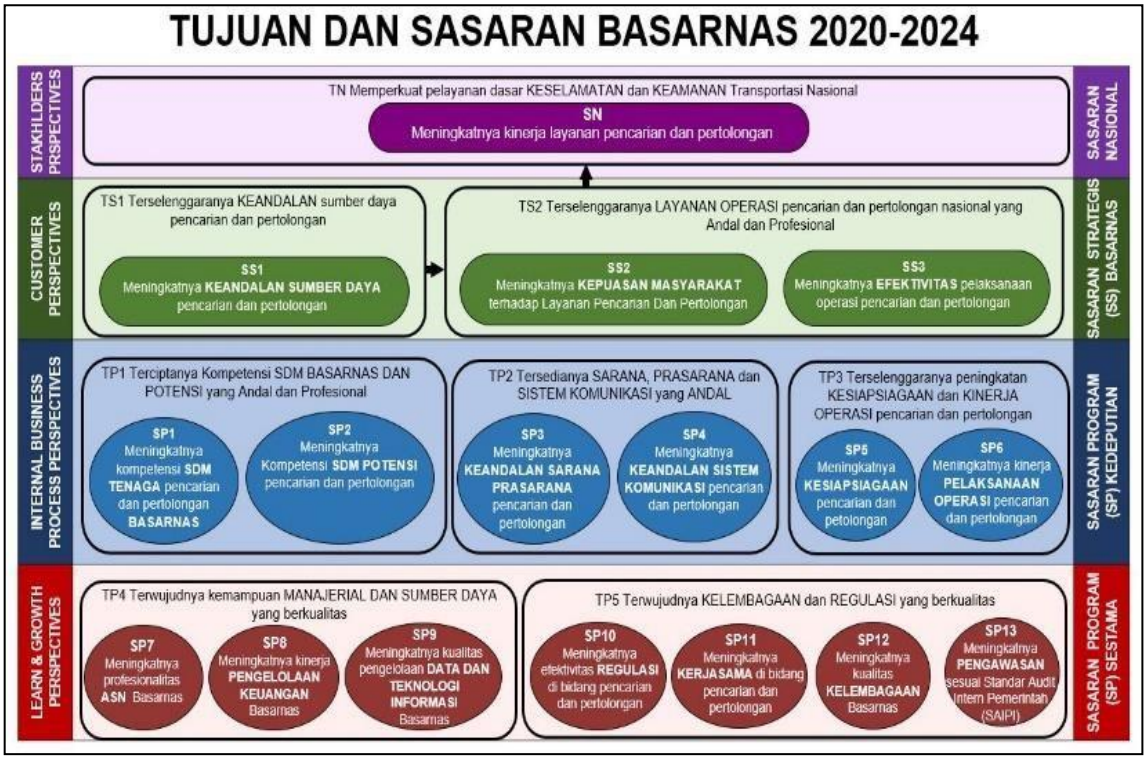


Gambar Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024

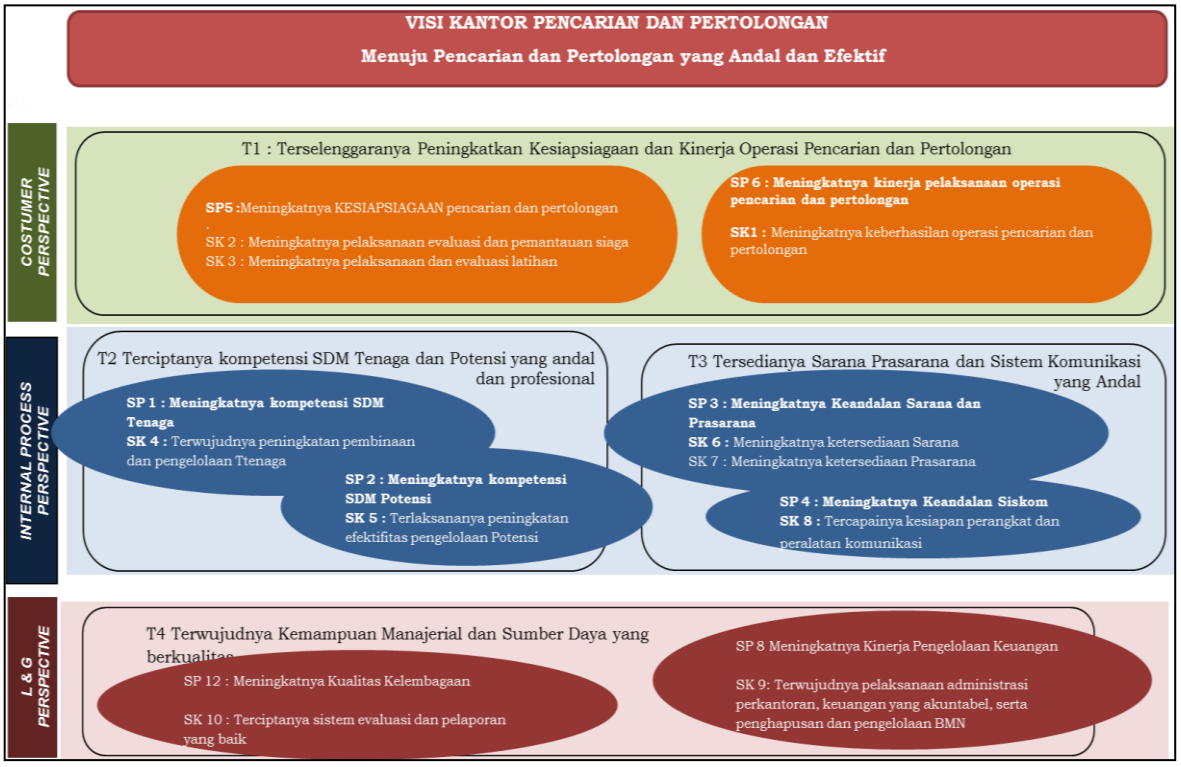


Pada Gambar 4 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Sasaran tersebut harus diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Gambar Cascading Sasaran Strategis UPT



Sasaran Program (SP) Kedeputian diturunkan menjadi Sasaran Kegaitan (SK) Kantor Pencarian dan Pertolongan



Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya Peningkatkan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit	25 menit	20 menit	20 menit	20 menit
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.3. Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Andal dan Profesional	SK.4. Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.7. Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.8. Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

	SK.10. Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 14 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari sifat indikator yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Tabel Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiaatan Kantor Pencarian dan Pertolongan

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
T.1. Terselenggaranya Peningkatkan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	Menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % JUMLAH KORBAN TEREVAKUASI = Σ KORBAN TEREVAKUASI / Σ TOTAL KORBAN x 100%
	SK.2. Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	%	Menghitung jumlah Siaga SAR Khusus % SIAGA SAR KHUSUS = JUMLAH SIAGA KHUSUS TERLAKSANA / JUMLAH TARGET SIAGA SAR KHUSUS x 100%
	SK.3. Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	%	PERSENTASE JUMLAH LATIHAN = JUMLAH LATIHAN SAR YANG DILAKSANAKAN / TARGET LATIHAN x 100%
T.2. Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Andal dan Profesional	SK.4. Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung jumlah *Rescuer* yang mengikuti kesemaptaan : JUMLAH RESCUER YANG MENGIKUTI PEMBINAAN / JUMLAH SELURUH *RESCUER* KANTOR SAR x 100%
	SK.5. Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA REALISASI YANG DIBINA / TARGET YANG DIBINA x 100%
T.3. Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	%	JUMLAH SARANA YANG TERCANTUM DALAM DIPA / JUMLAH SARANA YANG TERCANTUM DALAM MATRIK KEBUTUHAN DI RENSTRA x 100%
		8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	%	JUMLAH HARI SERVICEABLE / 365 HARI x 100 %

	SK.7. Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	%	JUMLAH PRASARANA YANG TERCANTUM DALAM DIPA / JUMLAH PRASARANA YANG TERCANTUM DALAM MATRIK KEBUTUHAN DI RENSTRA x 100%
	SK.8. Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	%	% KESIAPAN KOMUNIKASI = JUMLAH PERANGKAT DAN PERALATAN KOMUNIKASI SIAP PAKAI DIBANDINGKAN DENGAN JUMLAH PERANGKAT DAN PERALATAN KOMUNIKASI YANG DIMILIKI x 100%
T.4. Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	Skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb Kementerian Keuangan Berdasarkan hasil nilai kinerja pelaksanaan anggaran
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	Skor	Mengukur penilaian evaluasi kinerja anggaran yang dinilai oleh DJA-Kementerian Keuangan Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran
		13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	%	JUMLAH LAPORAN YANG TEPAT WAKTU / JUMLAH LAPORAN YANG DISAMPAIKAN x 100%
	SK.10. Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	Skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

3. Program dan Kegiatan

Dalam rangka mewujudkan kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan, selanjutnya disusun program dan kegiatan yang dilengkapi dengan sasaran, indikator, target dan alokasi pendanaan yang akan dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selama lima tahun. Untuk memenuhi sasaran strategis tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap didukung oleh 2 (dua) program yaitu :

1) Program Generik
   Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Program ini terdiri dari :
   a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional.
   b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional.

2) Program Teknis
   Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan, operasi, sistem komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Program ini terdiri dari :
   a. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.

Program Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional pada Kantor Pencarian Pertolongan Cilacap mencakup unit kerja sub bagian umum dengan sasaran kegiatan *(Output)* :

Tabel Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output)
Program Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan *(Output)*
1.	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan, dan Kerjasama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
2.	Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Layanan Dukungan Manajemen Satker
		Layanan Perkantoran

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional pada Kantor Pencarian Pertolongan Cilacap mencakup unit kerja Sub Bagian Umum dengan sasaran kegiatan *(Output)* :

Tabel Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output)
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan *(Output)*
1.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan pada Kantor Pencarian Pertolongan Cilacap mencakup unit kerja Seksi Operasi Pencarian Dan Pertolongan dan Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dengan sasaran kegiatan *(Output)* :

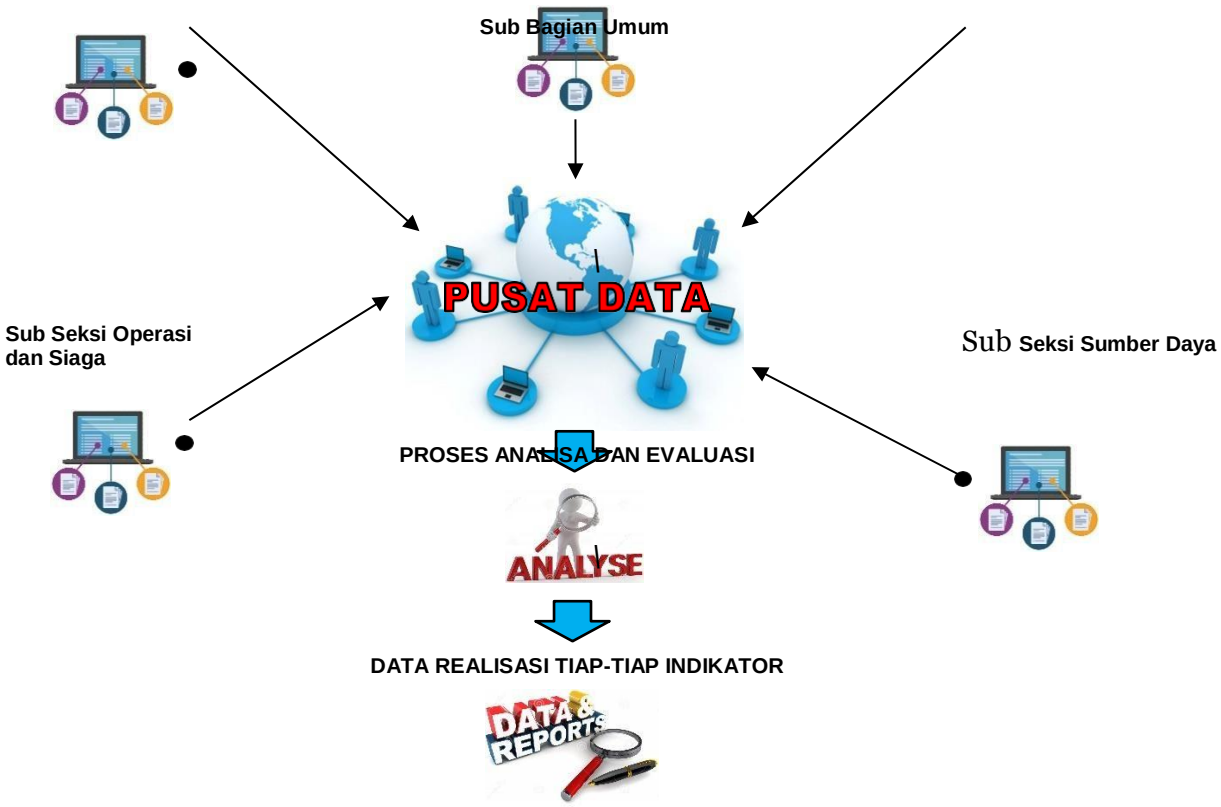
Tabel Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan *(Output)*
1.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR (Prioritas Nasional)
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR
2.	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR
3.	Pengelolaan Operasi SAR	Pengelolaan Operasi SAR (Prioritas Nasional)
4.	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR
5.	Pembinaan Potensi SAR	Pembinaan Potensi SAR (Prioritas Nasional)
6.	Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR

4. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dan Sub Bagian Umum. Data yang diperoleh dalam bentuk data administratif maupun data teknis, dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan.

Bagan Prosedur Pengumpulan Data



Bagan SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

No	Kegiata	Ti	Pos	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi	Ka Subag	Mutu			Ke
							Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan		konsep pengumpulan	
	2 Menyusun konsep						dokumen penetapan	3 hari	konsep pengumpulan	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan	

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada tahun 2019, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat *E-Performance*, dimana data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

B. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada piminan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Adapun untuk penyusunan perjanjian kinerja telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh para pejabat di setiap instansi pemerintah. Lingkup penetapan kinerja yang ditetapkan mencakup tupoksi organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan lebih diutamakan pada program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta *Issue Strategic* yang sedang dihadapi.

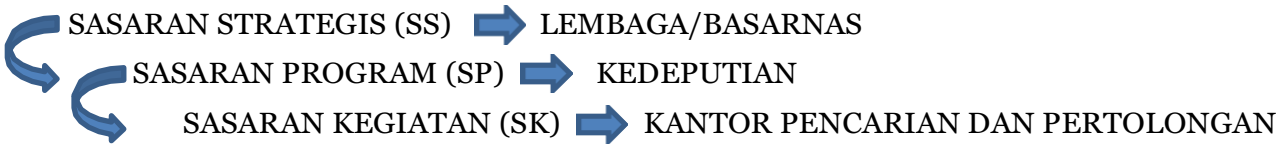
Tujuan penetapan kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparan dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2021.

Gambar Cascading Sasaran



Pada awal tahun 2021, ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.

Tabel Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap *(Response Time)* pada operasi pencarian dan pertolongan	25 Menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %
2.	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Persentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %
3.	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Persentase terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %
4.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
5.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan, rencana standarisasi dan pengembangan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	1. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100 %
		2. Persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan	100 %
7.	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %
8.	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan peralatan dan perangkat komunikasi	100 %
9.	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel serta penghapusan dan pengelolaan BMN	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90 skor
		2. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90 skor
		3. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %
10.	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai Laporan kinerja (APIP)	BB skor

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Kantor didukung oleh program :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional.
3. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.

Tabel Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	1 Dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	1 Dokumen

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan didukung oleh Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.

Tabel Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 Paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	2 Paket
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 Dokumen
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 Paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 Dokumen

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan didukung oleh Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.

Tabel Perjanjian Kinerja Kepala Kepala Sub Bagian Umum Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya penyusunan rencana program, evaluasi pelaporan dan kerjasama	Jumlah penyusunan rencana program, evaluasi pelaporan dan kerjasama	1 Layanan
2.	Terlaksananya pengelolaan administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	1. Jumlah dukungan manajemen satker	1 Layanan
		2. Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
3.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah pengelolaan sarana dan prasarana Aparatur	1 Layanan

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Sub Bagian Umum didukung oleh program :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional.

Untuk mendukung pencapaian kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021, maka perlu didukung dengan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan program yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebagai berikut :

Gambar Program dan Alokasi Anggaran

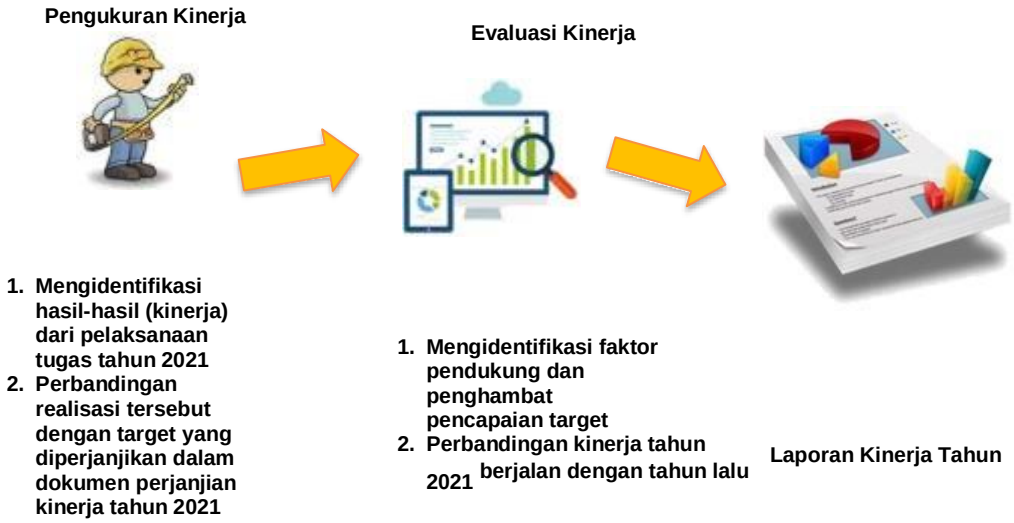


BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021, dilakukan pengumpulan data kinerja yang melibatkan seluruh unit/bagian di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Data kinerja yang dikumpulkan berupa target dan realisasi kinerja beserta uraian rincian kinerja, target, realisasi keuangan serta informasi lain yang terkait dengan kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk memperoleh data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip manfaat dan biaya, serta efisiensi dan efektivitas. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengidentifikasi realisasi kinerja dari pelaksanaan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021, untuk selanjutnya dilakukan pembandingan realisasi tersebut dengan target yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021.

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2021. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

Gambar Proses Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021



A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam merealisasikan indikator kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Dari pencapaian indikator kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan indikator kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut. Dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel Kategori Penilaian Pencapaian Kinerja

NO.	KATEGORI	NILAI	INTERPRETASI
1.	**AA**	>90-100	**Sangat Memuaskan**
2.	**A**	>80-90	**Memuaskan**, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	**BB**	>70-80	**Sangat Baik**, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4.	**B**	>60-70	**Baik**, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5.	**CC**	>50-60	**Cukup (Memadai)**, Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6.	**C**	>30-50	**Kurang,** Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7.	**D**	0-30	**Sangat Kurang,** Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu perbaikan yang sangat mendasar

Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dikatakan SANGAT BAIK atau dengan kategori BB dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar 79,39 %. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

KEGIATAN			TARGET TAHUN 2020	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	25 Menit	19,91 Menit	125,56%
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	96,70 %	96,70 %
SK.2	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %
SK.3	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	0 %	0 %
SK.4	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100 %	90 %	90 %
SK.5	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %
SK.6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	100 %	25 %	25%
		8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100 %	95 %	95 %
SK.7	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100 %	20 %	20 %
SK.8	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	100 %	100 %	100 %
SK.9	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	90 skor	98,66skor	109,62 %
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	90 skor	86,51 skor	90 %

	Pengelolaan BMN	13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	100 %	100 %	100 %
SK.10	Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB skor	CC skor	59,60 %

B. REALISASI KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Penjabaran hasil analisa perhitungan capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021 sebagai berikut :

Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK.1)

KEGIATAN			TARGET TAHUN 2020	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	25 Menit	19,91 Menit	125,56%
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	96,70 %	96,70 %

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu :
1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan
2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari kecepatan tanggap *(Response Time)* pada tindak awal operasi pencarian dan pertolongan terhadap 5 (lima) jenis kecelakaan/bencana, yaitu :
a) Rata-rata *Response Time* pada penanganan kecelakaan kapal.
b) Rata-rata *Response Time* pada penanganan kecelakaan pesawat udara.
c) Rata-rata *Response Time* pada kecelakaan dengan penanganan khusus.
d) Rata-rata *Response Time* pada penanganan bencana.
e) Rata-rata *Response Time* pada kondisi membahayakan manusia.

Prosedur pengukuran adalah rata-rata *Response Time* (menit) yang diukur dari menghitung waktu yang diperlukan pada tindak awal yang ditentukan berdasarkan diterimanya berita hingga kesiapan personil/SAR Rescue Unit (SRU) menuju lokasi. Rumus perhitungan sebagai berikut :



$$RT = T_1 + T_2 + T_3$$

Keterangan :
RT = Response Time
T_1 = Waktu Precom-Excom T_2
= Waktu Briefing
T_3 = Waktu Persiapan Keberangkatan TIM/SRU

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :



IKU 1 = ((2 x Target IKU 1 – Realisasi *Response Time*) / Target IKU 1) x 100%

Untuk meningkatkan pelayanan operasi pencarian dan pertolongan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah menentukan target terhadap kecepatan tanggap pada operasi pencarian dan pertolongan. Capaian kecepatan tanggap dilihat dari rata-rata *Response Time* telah terlaksana dengan baik. Data realisasi dan capaian *Response Time* pada penanganan kecelakaan/bencana di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Data Realisasi dan Capaian Response Time Penanganan Kecelakaan/Bencana

Bulan	REALISASI CAPAIAN (Menit)				
	Kecelakaan Kapal	Kecelakaan Pesawat Udara	Kecelakaan Penanganan Khusus	Penanganan Bencana	Kondisi Membahayakan Manusia
Januari	-	-	-	-	21.60
Februari	20.00	-	-	20.00	20,00
Maret	-	-	-	-	23,33
Apri	20.00	-	-	-	21,66
Mei	20.00	-	-	-	20,00
Juni	-	-	-	-	16,60
Juli	25.00	-	-	-	17,5
Agustus	-	-	-	-	25,00
September	15.00	-	-	-	20,00
Oktober	15.00	-	15.00	-	20,00
Nopember	12.00	-	5.00	-	16.25
Desember	17.33	-	-	-	17.00
Jumlah	144.33	-	20,00	20,00	238,94
Realisasi					
Capaian					
REALISASI	**19,91 MENIT**				
CAPAIAN	**125,56 %**				

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan"* adalah **19,91 menit** dari target **25 menit** dengan capaian kinerja **125.56 %**.

2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase keberhasilan evakuasi korban yang terevakuasi dalam penanganan kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan penanganan khusus, penanganan bencana dan kondisi membahayakan manusia. Prosedur pengukuran adalah menghitung jumlah korban yang terevakuasi baik korban selamat maupun meninggal dunia dibagi jumlah seluruh korban.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :



% JUMLAH KORBAN TEREVAKUASI

=

Σ KORBAN TEREVAKUASI / Σ TOTAL KORBAN x 100%

Tolok ukur keberhasilan dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan dapat dilihat dari persentase jumlah korban yang terevakuasi. Dalam hal ini, pengukuran tersebut diambil dari rata-rata persentase jumlah korban terevakuasi pada kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, penanganan bencana dan kondisi membahayakan manusia. Perhitungan keberhasilan korban terevakuasi didapat dari data korban yang terevakuasi baik dalam keadaan selamat maupun meninggal dunia. Data yang diperoleh berasal dari data kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, tanggap darurat bencana dan kondisi membahayakan manusia yang terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Data realisasi dan capaian jumlah korban terevakuasi pada kecelakaan/bencana yang ditangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon dapat dilihat pada tabel berikut :

Data Realisasi dan Capaian Jumlah Korban Terevakuasi

JENIS KECELAKAAN/ BENCANA	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	JUMLAH KORBAN TEREVAKUASI (ORANG)	JUMLAH TOTAL KORBAN (ORANG)	PERSENTASE (%)
Kecelakaan Kapal	14	56	58	96.55
Kecelakaan Pesawat Udara	-	-	-	100,00
Kecelakaan Penganan Khusus	2	82	82	100.00
Penanganan Bencana	1	3	3	100,00
Kondisi Membahayakan Manusia	37	33	4	86,84
Jumlah	54	174	148	85,05
REALISASI	**85,05 %**			
CAPAIAN	**85,05 %**			

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan"* sebagai berikut :

a) Pada kecelakaan kapal, jumlah kejadian sebanyak 14 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 56 orang (selamat 46 orang dan meninggal dunia 10 orang), jumlah total korban 58 orang dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 96,55 %.

b) Pada kecelakaan pesawat udara, jumlah kejadian nihil dengan jumlah korban terevakuasi nihil, jumlah total korban nihil dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 100,00 %.
c) Pada kecelakaan penanganan khusus, jumlah kejadian sebanyak 2 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 82 orang (selamat 82 orang), jumlah total korban 82 orang dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 100,00 %.
d) Pada penanganan bencana, jumlah kejadian sebanyak 1 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 3, jumlah total korban 3 dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 100,00 %.
e) Pada kondisi membahayakan manusia, jumlah kejadian sebanyak 37 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 33 orang, jumlah total korban 37 orang dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 86,84 %.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan"* adalah **85.05 %** dari target **100 %** dengan capaian kinerja **85,05 %**.

Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan

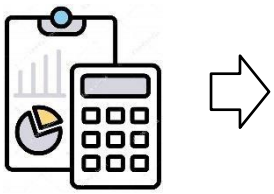
Tabel Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (SK.2)

KEGIATAN			TARGET TAHUN 2020	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.2	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus.

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase jumlah Siaga SAR Khusus yang dilaksanakan. Prosedur pengukuran adalah menghitung jumlah pelaksanaan Siaga SAR Khusus yang terlaksana dibagi jumlah target Siaga SAR Khusus.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :



% SIAGA SAR KHUSUS
=
JUMLAH SIAGA SAR KHUSUS TERLAKSANA / JUMLAH TARGET SIAGA SAR KHUSUS x 100

Siaga SAR Khusus adalah Siaga SAR yang dilaksanakan dalam situasi dan kondisi tertentu, yaitu keadaan dimana terjadi peningkatan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang dapat berpotensi terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia. Pada tahun 2021, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga SAR Khusus sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu :

1. Siaga Lebaran
   Dengan peningkatan transportasi terhadap tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat menjelang arus mudik dan arus balik Lebaran 1442 H / Tahun 2021, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Lebaran untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung unsur-unsur terkait (TNI/POLRI, Perhubungan, KSOP Ambon dan PEMDA) dalam rangka angkutan Lebaran 1442 H / Tahun 2021. Siaga SAR Khusus Lebaran 1442 H / Tahun 2021 dilaksanakan sejak (H -7) sampai dengan (H +7) yang di fokuskan pada lokasi prioritas kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, lokasi wisata dan pemantauan serta patroli dalam mengantisipasi kecelakaan penanganan khusus yang terjadi di jalan raya.

2. Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Cuti Bersama Maulid Nabi
Dengan peningkatan transportasi terhadap tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat saat Libur Nasional, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Cuti Bersama Maulid Nabi untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung Program Pemerintah dalam upaya pemantauan/monitoring keadaan atau situasi saat Libur Nasional. Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Cuti Bersama Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 2021. Siaga SAR Khusus ini dilaksanakan Pemantauan terbatas di lokasi kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat dan objek wisata.

3. Siaga Natal dan Tahun Baru
Dengan peningkatan transportasi terhadap tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat menjelang arus mudik dan arus balik Natal dan Tahun Baru 2022, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2022 untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung unsur-unsur terkait (TNI/POLRI, Perhubungan, KSOP Cilacap dan PEMDA) dalam rangka angkutan Natal dan Tahun Baru 2022. Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2022 dilaksanakan sejak tanggal 18 Desember s/d 04 Januari 2022 (H -7 s/d H +10) yang di fokuskan pada lokasi prioritas kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, lokasi wisata dan pemantauan serta patroli dalam mengantisipasi kecelakaan penanganan khusus yang terjadi di jalan raya.

Data realisasi dan capaian Siaga SAR Khusus yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Realisasi dan Capaian Siaga SAR Khusus

JENIS SIAGA SAR KHUSUS	JUMLAH SIAGA SAR KHUSUS TERLAKSANA	TARGET SIAGA SAR KHUSUS	PERSENTASE (%)
Siaga Lebaran	1	1	100
Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Cuti Bersama Maulid Nabi	1	1	100
Siaga Natal dan Tahun Baru	1	1	100
Jumlah	**3**	**3**	**100**
REALISASI	**100 %**		
CAPAIAN	**100 %**		

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus"* sebagai berikut :

a) Siaga Lebaran
Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga Lebaran di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100 %.
b) Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Cuti Bersama Maulid Nabi
Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Cuti Bersama Maulid Nabi di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100 %.
c) Siaga Natal dan Tahun Baru
Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga Natal dan Tahun Baru di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100 %.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus"* adalah **100 %** dari target **100 %** dengan capaian kinerja **100 %**.

SK.3 Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan

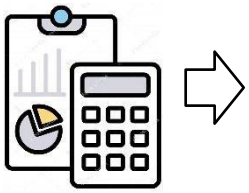
Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (SK.3)

KEGIATAN			TARGET TAHUN 2020	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.3	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	0 %	0 %

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah.

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase jumlah Latihan SAR Daerah yang dilaksanakan. Prosedur pengukuran adalah menghitung jumlah pelaksanaan Latihan SAR Daerah yang terlaksana dibagi jumlah target Latihan SAR Daerah.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :



% LATIHAN SAR DAERAH
=
JUMLAH LATIHAN SAR DAERAH TERLAKSANA / JUMLAH TARGET LATIHAN SAR DAERAH x 100

Pada Data Awal DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap TA. 2021, terdapat anggaran Latihan SAR Daerah. Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, Presiden menginstruksikan kepada seluruh Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah untuk melakukan refocusing anggaran sehingga dananya dapat direalokasikan untuk program penanggulangan Covid-19. Hal tersebut berdampak pada anggaran Latihan SAR Daerah Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap TA. 2021 yang ikut mengalami realokasi anggaran pada Revisi Ke-2 (Revisi DJA), sehingga Latihan SAR Daerah tidak dilaksanakan.

Data realisasi dan capaian Latihan SAR Daerah yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Data Realisasi dan Capaian Latihan SAR Daerah

JENIS LATIHAN SAR	JUMLAH LATIHAN SAR DAERAH TERLAKSANA	TARGET LATIHAN SAR DAERAH	PERSENTASE (%)
Latihan SAR Daerah	-	1	0
Jumlah	-	1	0
REALISASI	**0 %**		
CAPAIAN	**0 %**		

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah"* yaitu kegiatan Latihan SAR Daerah tidak terlaksana dari target 1 kali kegiatan dengan persentase 0 %.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah"* adalah **0 %** dari target **100 %** dengan capaian kinerja **0 %**.

.4 Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan

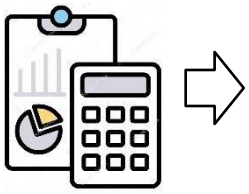
Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 4 (SK.4)

KEGIATAN			TARGET TAHUN 2020	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.4	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100 %	90 %	90 %

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan.

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase jumlah *Rescuer* yang mengikuti kegiatan pembinaan. Prosedur pengukuran adalah menghitung rata-rata jumlah *Rescuer* yang mengikuti kegiatan pembinaan dibagi jumlah total seluruh *Rescuer*.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :



% JUMLAH RESCUER

=

JUMLAH RESCUER YANG MENGIKUTI PEMBINAAN / JUMLAH SELURUH RESCUER x 100 %

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kemampuan SAR Tenaga *Rescuer* sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan siaga dan operasi pencarian dan pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap secara rutin setiap bulan melaksanakan kegiatan pembinaan kesamaptaan dan pembelajaran materi kelas bagi Tenaga *Rescuer* baik di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah menentukan target jumlah keikutsertaan *Rescuer* dalam kegiatan pembinaan. Capaian jumlah keikutsertaan dilihat dari rata-rata kehadiran *Rescuer* yang mengikuti kegiatan pembinaan berdasarkan rekapitulasi absen kehadiran selama 1 (satu) tahun. Data realisasi dan capaian kegiatan pembinaan *Rescuer* yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Realisasi dan Capaian Kegiatan Pembinaan Rescuer

Bulan	JUMLAH SELURUH RESCUER = 25 ORANG
	JUMLAH RESCUER YANG MENGIKUTI PEMBINAAN
	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap
Januari	25
Februari	23
Maret	24
Apri	25
Mei	25
Juni	25
Juli	25
Agustus	24
September	20
Oktober	25
Nopember	25
Desember	23
Jumlah	289
Jumlah Rata-Rata Kehadiran Per Bulan	24
Jumlah Rata-Rata Kehadiran Per Tahun	ORANG
REALISASI	**90 %**
CAPAIAN	**90 %**

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan"* sebagai berikut :

Jumlah kehadiran Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam mengikuti kegiatan pembinaan selama 1 (satu) tahun sebanyak 289 orang dengan rata-rata kehadiran per bulan sebanyak 24 orang.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan"* adalah **90 %** dari target **100 %** dengan capaian kinerja **90 %**.

SK.5 Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan

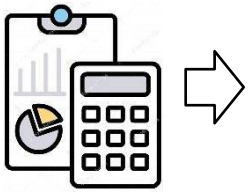
Tabel Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 5 (SK.5)

KEGIATAN			TARGET TAHUN 2020	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.5	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina.

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase jumlah potensi SAR yang dibina. Prosedur pengukuran adalah menghitung rata-rata jumlah potensi SAR yang dibina melalui kegiatan pelatihan potensi SAR dibagi jumlah target potensi SAR yang ditetapkan dalam POK.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :



% JUMLAH POTENSI SAR

=

JUMLAH POTENSI SAR YANG DIBINA / TARGET POTENSI SAR YANG DIBINA x 100 %

Untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan diperlukan sumber daya manusia potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki keahlian dan/atau kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan. Untuk menciptakan SDM yang memiliki keahlian dan/atau kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Pelatihan Potensi SAR yaitu *"Pelatihan Pencarian dan Pertolongan di Ketinggian Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Kota Cilacap Tahun 2021"*.

Data realisasi dan capaian persentase jumlah potensi SAR yang dibina yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Realisasi dan Capaian Jumlah Pelatihan Potensi SAR yang dibina

JENIS PELATIHAN	REALISAI YANG DIBINA (Orang)	TARGET YANG DIBINA (Orang)
Pelatihan Potensi SAR	50	50

Jumlah	50	50
REALISASI	**100 %**	
CAPAIAN	**100 %**	

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina"* yaitu kegiatan Pelatihan Potensi SAR telah dilaksanakan dengan jumlah potensi SAR yang dibina sebanyak 50 orang dari target yang dibina 50 orang dengan persentase 100 %.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina"* adalah **100 %** (50 orang) dari target **100 %** (50 orang) dengan capaian kinerja **100 %**.

SK.6 Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 6 (SK.6)

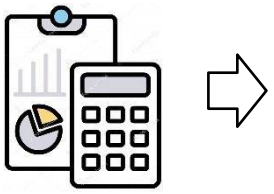
KEGIATAN			TARGET TAHUN 2020	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	1. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)* 2. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100 %	25 %	25 %

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu :
1. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (Seluruh Alut)
2. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan

1. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (Seluruh Alut)

   Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase jumlah sarana pencarian dan pertolongan yang terpenuhi. Prosedur pengukuran adalah menghitung jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA dibagi jumlah sarana yang tercantum dalam standar kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan berdasarkan Keputusan Kepala Basarnas Nomor SK-KBSN.55/SP.01.02/II/BSN-2020.

   Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :



% JUMLAH PEMENUHAN SARANA

=

JUMLAH SARANA DALAM DIPA / JUMLAH STANDAR KEBUTUHAN SARANA x 100 %

   Untuk mendukung penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan yang cepat, tepat, aman, terpadu dan terkoordinasi, perlu didukung dengan jumlah sarana pencarian dan pertolongan yang memadai dan memenuhi standar serta mampu menangani setiap jenis kecelakaan, bencana dan/atau kondisi membahayakan manusia. Pada DIPA Kantor Pencarian dan Pertologan Cilacap TA. 2021. Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA dan jumlah standar pemenuhan sarana dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel Jumlah Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Dalam DIPA

NO.	NAMA SARANA	JUMLAH SARANA DALAM DIPA
A.	SARANA SAR DARAT	
1.	Rescue Truck Type I	-
2.	Rescue Truck Type II	2
3.	ATV Heavy Duty	1
4.	Amphibious All Terrain Vehicle	-
5.	Rescue Car Type I	1
6.	Rescue Car Double Cabin	3
7.	Rescue Carrier Vehicle	1
8.	Rescue Motorcycle Type II	2
B.	SARANA SAR LAUT	
1.	Kapal SAR Kelas II	-
2.	RIB Kelas I	1
3.	RIB Kelas II	2
4.	Landing Craft Rubber	-
5.	Rescue Fast Water	-

Tabel Jumlah Standar Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan

JUMLAH SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT

NO	SARANA	KANTOR PUSAT		BALAI DIKLAT		KANTOR		POS		UNIT SIAGA	
		QTY	KET	QTY	KET	QTY	KET	QTY	KET	QTY	KET
1.	*Rescue Truck*										
	a. *Rescue Truck Type I*	3	Operasi; Cadangan; Pelatihan	2	Pelatihan; Cadangan	2	Operasi; Cadangan	0	-	0	-
	b. *Rescue Truck Type II*	4	Operasi(2); Cadangan; Pelatihan	3	Pelatihan(2); Cadangan	3	Operasi; Cadanga; Pelatihan	2	Operasi; Cadangan	1	Operasi
	c. *Rescue Truck Type III*										
	1). *Multi Purpose Vehicle Logistic Support*	1	Operasi	1	Pelatihan	1	Operasi	0	-	0	-
	2). *Mobil Refueler 5000 L*	2	Operasi; Cadangan	0	-	0	-	0	-	0	-
	3). *Amphibious Truck*	2	Operasi; Cadangan	0	-	0	-	0	-	0	-
	4). *Truk Angkut Sarana*	1	Operasi	1	Pelatihan	1	Operasi	0	-	0	-
	5). *Disaster Support Tactical Equipment Vehicle*	1	Operasi	1	Pelatihan	1	Operasi	0	-	0	-
2.	*Rescue Car*										
	a. *Rescue Car Type I*	3	Operasi; Cadangan; Pelatihan	2	Pelatihan; Cadangan	2	Operasi; Cadangan	1	Operasi	1	Operasi
	b. *Rescue Car Type II*										
	1). *Rescue Car Double Cabin*	4	Operasi(2); Cadangan; Pelatihan	3	Pelatihan(2); Cadangan	3	Operasi; Cadangan; Pelatihan	2	Operasi; Cadangan	1	Operasi
	2). *Rescue Carrier Vehicle*	3	Operasi; Cadangan; Pelatihan	2	Pelatihan; Cadangan	2	Operasi; Cadangan	1	Operasi	1	Operasi
	c. *Rescue Car Type III*										
	1). *Slip On Unit Vehicle*	1	Operasi	1	Pelatihan	1	Operasi	0	-	0	-
	2). *Helicopter And Vessel Control Vehicle*	1	Operasi	0	-	0	-	0	-	0	-
	3). *Ambulance*	1	Operasi	1	Pelatihan	1	Operasi	0	-	0	-
	4). *Search And Rescue Unit Vehicle*	1	Operasi	0	-	0	-	0	-	0	-
	5). *SAR Mission Coordinator Vehicle*	1	Operasi	0	-	1	Operasi	0	-	0	-
	6). *SAR Coordinator Vehicle*	1	Operasi	0	-	0	-	0	-	0	-
3.	*All Terrain Vehicle*										
	a. *ATV Heavy Duty*	1	Operasi	0	-	1	Operasi	0	-	0	-
	b. *Amphibious All Terrain Vehicle*	2	Operasi(2)	2	Pelatihan; Cadangan	2	Operasi; Cadangan	0	-	0	-
	c. *Beach Patrol Vehicle*	1	Operasi	0	-	1	Operasi	0	-	0	-
4.	*Rescue Excavator*	1	Operasi	1	Pelatihan	1	Operasi	0	-	0	-
5.	*Rescue Motorcycle*										
	a. *Rescue Motorcycle type I*	2	Operasi(2)	1	Pelatihan	2	Operasi; Cadangan	1	Operasi	1	Operasi
	b. *Rescue Motorcycle type II*	4	Operasi(3); Cadangan	5	Pelatihan(3); Cadangan; Logistik	5	Operasi(4); Cadangan	3	Operasi(2); Cadangan	2	Operasi (2)

JUMLAH SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN

NO	SARANA	KANTOR PUSAT		BALAI DIKLAT		KANTOR		POS		UNIT SIAGA	
		QTY	KET	QTY	KET	QTY	KET	QTY	KET	QTY	KET
1.	*Kapal SAR (Search and Rescue)*										
	a. Kapal *SAR* Kelas I (panjang >40 M)										
	1). *Multipurpose SAR Vessel*	5	Barat;Tengah;Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
	2). *Rescue Vessel tipe Mono Hull*	3	Barat;Tengah;Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
	3). *Rescue Vessel tipe Catamaran*	2	Barat;Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Kapal *SAR* Kelas II (panjang 30 s.d. <40 M)	0	-	0	-	2	Operasi	0	-	0	-
	c. Kapal *SAR* Kelas III (panjang 20 s.d. < 30 M)	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
	d. Kapal *SAR* Kelas IV (panjang 12 s.d. < 20 M)	0	-	0	-	1	Operasi	0	-	0	-
2.	*Rigid Inflatable Boat* (RIB)										
	a. *RIB Kelas I (≥ 10 Meter)*	0	-	0	-	2	Operasi; Cadangan	1	Operasi	1	Operasi
	b. *RIB Kelas II (<10 Meter)*	0	-	0	-	2	Operasi; Cadangan	1	Operasi	1	Operasi
3.	*Rubber Boat*										
	a. *Landing Craft Rubber*	8	Operasi(6); Cadangan; Pelatihan(2);	0	-	11	Operasi(8); Cadangan; Pelatihan(2);	8	Operasi(6); Cadangan; Pelatihan(2);	5	Operasi(2); Cadangan
	b. *Rafting Boat*	4	Operasi(2; Cadangan; Pelatihan(2);	0	-	4	Operasi(2); Cadangan; Pelatihan;	3	Operasi; Cadangan; Pelatihan	2	Operasi; Cadangan
4.	Sarana Perairan Khusus										
	a. *Hovercraft*	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
	b. *Amphibious Boat*	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
	c. *Air Boat*	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
	d. *Double Stabilizer Boat*	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
5.	*Rescue Fast Water*	0	-	0	-	3	Operasi(2); Cadangan	2	Operasi(2)	0	-

Data realisasi dan capaian jumlah pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Realisasi dan Capaian Jumlah Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan

NO.	NAMA SARANA	JUMLAH SARANA DALAM DIPA	JUMLAH SARANA DALAM STANDAR PEMENUHAN (4 Pos dan 1 Unit)			
			KANTOR	POS	UNIT	JUMLAH
A.	SARANA SAR DARAT					
1.	Rescue Truck Type I	–	-	-	-	-
2.	Rescue Truck Type II	2	2	-	–	2
3.	ATV Heavy Duty	1	1	-	-	1
4.	Amphibious All Terrain Vehicle	-	-	-	-	-
5.	Rescue Car Type I	1	1	-	–	1
6.	Rescue Car Double Cabin	3	3	-	–	3
7.	Rescue Carrier Vehicle	1	1	-	–	1
8.	Rescue Motorcycle Type II	2	2	-	-	2
B.	SARANA SAR LAUT					
1.	Kapal SAR Kelas II	-	-	-	-	-
2.	RIB Kelas I	1	1	-	–	1
3.	RIB Kelas II	2	2	-	–	2
4.	Landing Craft Rubber	-	-	-	-	-
5.	Rescue Fast Water	–	–	-	-	–
	Jumlah	13				13
	REALISASI	**25 %**				
	CAPAIAN	**25 %**				

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (Seluruh Alut)"* yaitu jumlah sarana SAR (sarana SAR darat dan sarana SAR laut) yang tercantum dalam DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap TA. 2021

berjumlah 13 unit dari jumlah pemenuhan sarana SAR yang tercantum dalam standar kebutuhan sarana 113 unit dengan persentase 25 %.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (Seluruh Alut)"* adalah **25 %** dari target **100 %** dengan capaian kinerja **25%**.

2. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan. Prosedur pengukuran adalah menghitung hari serviceable sarana SAR dibagi 365 hari serviceable.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :



% KESIAPAN SARANA

=

JUMLAH HARI SERVICEABLE / 365 HARI x 100 %

Untuk mendukung penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan yang cepat, tepat, aman, terpadu dan terkoordinasi, perlu didukung dengan jumlah sarana pencarian dan pertolongan yang serviceable dan siap melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan, bencana dan/atau kondisi membahayakan manusia. Pada DIPA Kantor Pencarian dan Pertologan Cilacap TA. 2021. Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA dan jumlah standar pemenuhan sarana dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel Jumlah Sarana Pencarian dan Pertolongan Dalam DIPA

NO.	NAMA SARANA	JUMLAH SARANA DALAM DIPA
A.	SARANA SAR DARAT	
1.	Rescue Truck Type I	-
2.	Rescue Truck Type II	2
3.	ATV Heavy Duty	1
4.	Amphibious All Terrain Vehicle	-
5.	Rescue Car Type I	1
6.	Rescue Car Double Cabin	3
7.	Rescue Carrier Vehicle	1
8.	Rescue Motorcycle Type II	3
B.	SARANA SAR LAUT	
1.	Kapal SAR Kelas II	-
2.	RIB Kelas I	1
3.	RIB Kelas II	2
4.	Landing Craft Rubber	-
5.	Rescue Fast Water	-

SK.7 Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 7 (SK.7)

KEGIATAN			TARGET TAHUN 2020	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.7	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100 %	20 %	20 %

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh indikator kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan.

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase jumlah ketersediaan pencarian dan pertolongan. Prosedur pengukuran adalah menghitung jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA dibagi jumlah prasarana yang tercantum dalam standar kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan berdasarkan Keputusan Kepala Basarnas Nomor SK-KBSN.55/SP.01.02/II/BSN-2020.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :



% JUMLAH PEMENUHAN SARANA

=

JUMLAH SARANA DALAM DIPA / JUMLAH STANDAR KEBUTUHAN PRASARANA x 100 %

Untuk mendukung penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan yang cepat, tepat, aman, terpadu dan terkoordinasi, perlu didukung dengan jumlah prasarana pencarian dan pertolongan yang memadai dan memenuhi standar serta mampu menangani setiap jenis kecelakaan, bencana dan/atau kondisi membahayakan manusia. Pada DIPA Kantor Pencarian dan Pertologan Cilacap TA. 2021. Jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA dan jumlah standar pemenuhan prasarana dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel Jumlah Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Dalam DIPA

NO.	NAMA SARANA	JUMLAH PRASARANA DALAM DIPA
1.	Tower Rapelling	1
2.	Gedung Kantor	1
3.	Gudang Peralatan SAR Darat dan Laut	1
4.	Gedung Siaga dan Shelter Kendaraan SAR	1
5.	Gedung Serbaguna dan Shelter Kendaraan SAR	-
6.	Gudang Peralatan SAR	1
7.	Gedung Siaga	1
8.	Gedung Genset	1
9.	Gedung Pos Security	-

Tabel Jumlah Standar Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

A. JUMLAH PRASARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT

NO	SARANA	STANDAR KEBUTUHAN				
		KANTOR PUSAT	BALAI DIKLAT	KANTOR	POS	UNIT SIAGA
1	Lahan 7500 m²	-	-	1	1	1
2	Gedung Utama	-	-	-	-	-
	- Ruang Kepala Kantor	-	-	1	1	1
	- Ruang Pejabat Eselon 4/5	-	-	1	1	1
	- Ruang Sekretaris Kepala Kantor	-	-	1	1	1
	- Ruang Bendahara	-	-	1	1	1
	- Ruang Staf	-	-	1	1	1
	- Ruang Rapat	-	-	1	1	1
	- Ruang *Rescuer*	-	-	1	1	1
	- Ruang komunikasi	-	-	1	1	1
	- Ruang Briefing Operasi	-	-	1	1	1
	- Ruang Poliklinik / kesehatan	-	-	1	1	1
	- Ruang Perpustakaan	-	-	1	1	1
	- Ruang Tunggu tamu	-	-	1	1	1
	- Ruang Server	-	-	1	1	1
	- Ruang *Recepsionist*	-	-	1	1	1
	- Ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	-	-	1	1	1
	- Ruang Media Center	-	-	1	1	1
	- Ruang Laktasi (menyusui ASI)	-	-	1	1	1
	- Toilet	-	-	1	1	1
	- Ruang *Pantry*	-	-	1	1	1
3	Gedung Siaga *Rescuer*	-	-	1	1	1
4	Gudang Olahraga/ *Fitness*	-	-	1	1	1
5	Gudang Penyimpanan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	-	-	1	1	1
6	Gudang Komunikasi	-	-	1	1	1
7	Workshop Peralatan Pencarian dan Pertolongan	-	-	1	1	1
8	Workshop Komunikasi	-	-	1	1	1
9	Garasi/ Shelter Sarana Pencarian dan Pertolongan					
	- Garasi/ Shelter Kendaraan Sarana Darat	-	-	1	1	1
	- Shelter RIB	-	-	1	1	1
10	Lapangan Upacara	-	-	1	1	1
11	Tower *Rappeling*	-	-	1	1	1
12	Tower Antena	-	-	1	1	1
13	Tower Air	-	-	1	1	1
14	Rumah Genset	-	-	1	1	1
15	Ruang Parkir	-	-	1	1	1
	- Ruang Parkir Kendaraan Mobil	-	-	-	-	-
	- Ruang Parkir Kendaraan Motor	-	-	-	-	-
16	Tempat Ibadah	-	-	1	1	1
17	Kantin	-	-	1	1	1
18	Pos Satpam	-	-	1	1	1
19	Bangunan Cuci Kendaraan	-	-	1	1	1

B. JUMLAH PRASARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN

NO	SARANA	STANDAR KEBUTUHAN				
		KANTOR PUSAT	BALAI DIKLAT	KANTOR	POS	UNIT SIAGA
Tempat Sandar Kapal SAR						
1	Bangunan Kantor	-	-	1	-	-
2	Pos Satpam	-	-	1	-	-
3	Gedung Siaga ABK	-	-	1	-	-
4	Tempat Ibadah	-	-	1	-	-
5	Ruang Parkir	-	-	1	-	-
6	Tower Air	-	-	1	-	-
7	Gudang Peralatan	-	-	1	-	-
8	Rumah Genset	-	-	1	-	-
9	Workshop	-	-	1	-	-
10	Lahan Terbuka Hijau	-	-	1	-	-

Data realisasi dan capaian jumlah pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Realisasi dan Capaian Jumlah Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Cilacap

NO.	NAMA SARANA	JUMLAH PRASARANA DALAM DIPA	JUMLAH SARANA DALAM STANDAR PEMENUHAN (4 Pos dan 1 Unit)			
			KANTOR	POS	UNIT	JUMLAH
1.	Tower Rapelling	1	1	-	–	1
2.	Gedung Kantor	1	1	-	–	1
3.	Gudang Peralatan SAR Darat dan Laut	1	1	-	-	1
4.	Gedung Siaga dan Shelter Kendaraan SAR	1	1	-	–	1
5.	Gedung Serbaguna dan Shelter Kendaraan SAR	–	–	-	–	–
6.	Gudang Peralatan SAR	1	1	-	–	1
7.	Gedung Siaga	1	1	-	–	1
8.	Gedung Genset	1	1	-	–	1
9.	Gedung Pos Security	–	–	-	–	–
	Jumlah	7				7
	REALISASI	**20 %**				
	CAPAIAN	**20 %**				

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan"* yaitu jumlah prasarana SAR (prasarana SAR darat dan prasarana SAR laut) yang tercantum dalam DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap TA. 2021.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan"* adalah **20%** dari target **100 %** dengan capaian kinerja **20 %**.

SK.8 Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi

Tabel Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 8 (SK.8)

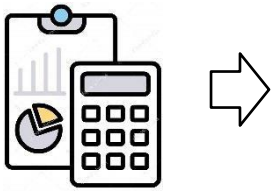
KEGIATAN			TARGET TAHUN 2020	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.8	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan	Persentase Kesiapan Peralatan dan	100 %	100 %	100 %

	Peralatan Komunikasi	Perangkat Komunikasi			

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi.

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi. Prosedur pengukuran adalah menghitung jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai dibagi jumlah perangkat dan peralatan komunikasi yang dimiliki.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :



% KESIAPAN KOMUNIKASI

=

JUMLAH PERANGKAT DAN PERALATAN KOMUNIKASI SIAP PAKAI / JUMLAH PERANGKAT DAN PERALATAN KOMUNIKASI YANG DIMILIKI x 100%

Data realisasi dan capaian kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi

KOMPONEN	JUMLAH SIAP PAKAI	JUMLAH YANG DIMILIKI
PERANGKAT DAN PERALATAN KOMUNIKASI	56	56
REALISASI	**100 %**	
CAPAIAN	**100 %**	

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi"* yaitu jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai sebanyak 56 unit dari jumlah yang dimiliki sebanyak 56 unit persentase 100 %.

Dari data data realisasi dan capaian nilai SAKIP tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi"* adalah **CC** dari target **BB** dengan capaian kinerja **59,60 %**.

SK.9 Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN

Tabel Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 9 (SK.9)

KEGIATAN			TARGET TAHUN 2021	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.9	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, sertaPenghapusan dan Pengelolaan BMN	1. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	100 skor	98,66 skor	109,62 %
		2. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	100 skor	86,51 skor	90 %
		3. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	100 %	100 %	100 %

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yaitu :
1. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)
2. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)
3. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu

1. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Prosedur pengukuran adalah menghitung persentase nilai akhir Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb Kementerian Keuangan berdasarkan hasil nilai kinerja pelaksanaan anggaran.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Sebagai langkah antisipatif terhadap penyesuaian kebijakan pelaksanaan anggaran belanja K/L akibat kondisi kahar (force majeure) yang disebabkan oleh resiko penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di tahun 2021, IKPA Triwulan I dan II Tahun 2021 pada Aplikasi OM-SPAN telah diberikan relaksasi sampai dengan batas waktu tertentu.

Tabel Hasil Indikator Pelaksanaan Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap TA. 2021

Data realisasi dan capaian nilai atas IKPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Realisasi dan Capaian Nilai IKPA

SATKER	NILAI KINERJA IKPA	TARGET KINERJA IKPA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN AMBON	98,66 skor	90 skor
REALISASI	98,66 **skor**	
CAPAIAN	**109,62 %**	

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)"* yaitu nilai kinerja IKPA mendapat skor 98,66 dari target kinerja IKPA skor 90 dengan persentase **109,62 %**.

Dari data data realisasi dan capaian nilai SAKIP tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)"* adalah 98,66 **skor** dari target **90 skor** dengan capaian kinerja **109,62 %**.

2. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase nilai kinerja anggaran. Prosedur pengukuran adalah menghitung persentase nilai pencapaian kinerja anggaran yang dinilai oleh DJA-Kementerian Keuangan berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran (SAMRT-DJA).

Nilai kinerja anggaran (SMART-DJA) Satker Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap merupakan hasil pengukuran aspkek implementasi yang terdiri dari variabel :
a. Penyerapan anggaran
b. Konsistensi terhadap RDP awal
c. Konsistensi terhadap RDP akhir
d. Capaian keluaran
e. Efisiensi

Realisasi dan capaian kinerja anggaran tahun 2021 pada aplikasi SMART-DJA Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran (SMART-DJA)

SATKER	NILAI KINERJA ANGGARAN	TARGET KINERJA ANGGARAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP	86,66 skor	90 skor
REALISASI	**86.66 skor**	
CAPAIAN	**90 %**	

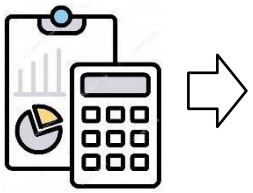
Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART- DJA)"* yaitu nilai kinerja anggaran mendapat skor 86,66 dari target kinerja anggaran skor 90 dengan persentase 90 %.

Dari data data realisasi dan capaian nilai kinerja anggaran (SAMRT-DJA) tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)"* adalah **86,66 skor** dari target **90 skor** dengan capaian kinerja **90 %**.

3. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase jumlah laporan yang disampaikan tepat waktu. Prosedur pengukuran adalah menghitung persentase jumlah laporan keuangan yang disajikan tepat waktu.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :



% LAPORAN KEUANGANN TEPAT WAKTU

=

JUMLAH LAPORAN YANG TEPAT WAKTU / JUMLAH LAPORAN YANG DISAMPAIKAN x 100%

Jumlah Laporan Keuangan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap TA. 2021 berjumlah 4 (empat) laporan, yaitu :
1. Laporan Keuangan Triwulan I
2. Laporan Keuangan Semester I
3. Laporan Keuangan Triwulan III
4. Laporan Keuangan Semester II

Realisasi dan capaian penyajian Laporan Keuangan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap TA. 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Realisasi dan Capaian Penyajian Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN	JUMLAH LAPORAN	JUMLAH LAPORAN TEPAT WAKTU	JUMLAH LAPORAN YANG DISAMPAIKAN	WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN I	1	1	1	Maret 2021
LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I	1	1	1	Juni 2021
LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III	1	1	1	September 2021
LAPORAN KEUANGAN SEMESTER II	1	1	1	Desember 2021
Jumlah	4	4	4	
REALISASI	**100 %**			
CAPAIAN	**100 %**			

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu"* yaitu jumlah laporan keuangan tepat waktu berjumlah 4 laporan dari jumlah laporan yang disampaikan berjumlah 4 laporan dengan persentase 100 %.

Dari data data realisasi dan capaian penyajian laporan keuangan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu"* adalah **100 %** dari target **100 %** dengan capaian kinerja **100 %**.

SK.10 Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik

Tabel Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 10 (SK.10)

KEGIATAN			TARGET TAHUN 2021	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.10	Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	CC	59,60 %

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu Nilai SAKIP (APIP).

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari hasil evaluasi (skor/kategori) SAKIP. Prosedur pengukuran adalah mengukur penilaian evaluasi SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian evaluasi SAKIP oleh APIP Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Berdasarkan surat Inspektur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : B/4662/PS.02.06/XII/BSN-2021 Tanggal 29 Desember 2021 Perihal Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun Anggaran 2021, evaluasi SAKIP dilakukan oleh Aparat Pengawas Interen Pemerintah (APIP) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan mekanisme evaluasi melalui Kertas Kerja Evaluasi (KKE) untuk memperoleh hasil yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil evaluasi SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap adalah 59,60 kategori/skor nilai "CC" dengan rincian sebagai berikut :

Tabel Hasil Evaluasi SAKIP

No.	Komponen	Bobot	Nilai 2021	

A.	Perencanaan Kinerja (30 %)	30,00		19,94
B.	Pengukuran Kinerja (25 %)	25,00		15,83
C.	Pelaporan Kinerja (15 %)	15,00		9,4
D.	Evaluasi Internal (10 %)	10,00		3,81
E.	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20 %)	20,00		10,61
	HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100 %)	100,00		59,60

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau disingkat dengan SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mana didalamnya menyebutkan SAKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam rangka peningkatan akuntabilitas serta peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil *(outcome),* Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah menyelenggarakan SAKIP sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan untuk menghasilkan sebuah laporan kinerja yang berkualitas dan selaras dan sesuai dengan tahapan-tahapan yang meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Kinerja serta Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Sebagai wujud pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah, berbagai upaya telah dilakukan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dengan melakukan perbaikan dalam peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik *(Good Governance),* namun masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan.

Data realisasi dan capaian Nilai SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Realisasi dan Capaian Nilai SAKIP

KOMPONEN	REALISASI NILAI SAKIP (APIP)	TARGET NILAI SAKIP (APIP)
HASIL EVALUASI SAKIP (APIP)	CC	BB
REALISASI	**CC**	
CAPAIAN	**59,60%**	

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Nilai SAKIP (APIP)"* yaitu realisasi nilai SAKIP (APIP) mendapat skor CC dari target BB dengan persentase 59,60 %.

Dari data data realisasi dan capaian nilai SAKIP tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Nilai SAKIP (APIP)"* adalah **CC** dari target **BB** dengan capaian kinerja **59,60 %**.

C. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dengan realisasi dan capaian kinerja tahun ini

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi dan Capaian Tahun 2021

KEGIATAN			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit	19, 91menit	120,36%
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	96,70%	96,70%
SK.2	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
SK.3	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	0	0
SK.4	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%
SK.5	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK.6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	100%	25%	25%
		8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	95%	95%
SK.7	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100%	20%	20%
SK.8	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	100%	100%	100%
SK.9	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	90%	98,66%	109,62%
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	90%	86,51%	96,12%
		13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	100%	100%	100%
SK.10	Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	CC	59,60

2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		REALISASI 2018	REALISASI 2019	REALISASI 2020
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			

SK.1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan			113.63%
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan			99.79%
SK.2	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus			100%
SK.3	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah			0
SK.4	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan			89,79%
SK.5	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina			0
SK.6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*			17%
		8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan			95%
SK.7	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan			11%
SK.8	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi			100%
SK.9	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)			104.53%
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)			96.33%
		13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu			100%
SK.10	Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)			n.a

3. Membandingkan antara capaian kinerja tahun ini dengan capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN			CAPAIAN 2018	CAPAIAN 2019	CAPAIAN 2020
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK.1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan			113.63%
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan			99.79%
SK.2	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus			100%
SK.3	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah			0
SK.4	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan			89,79%
SK.5	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina			0
SK.6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*			17%
		8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan			95%

SK.7	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan			11%
SK.8	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi			100%
SK.9	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)			104.53%
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)			96.33%
		13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu			100%
SK.10	Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)			n.a

4. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN			REALISASI 2021	TARGET 2023
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK.1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	19, 91menit	25 Menit
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	96,70%	100 %
SK.2	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100 %
SK.3	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0	100 %
SK.4	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	90%	100 %
SK.5	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100 %
SK.6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	25%	100 %
		8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	95%	100 %
SK.7	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20%	100 %
SK.8	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	100%	100 %
SK.9	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	98,66%	90 skor
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	86,51%	90 skor
		13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	100%	100 %
SK.10	Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	B skor	BB skor

5. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		REALISASI 2021	STANDAR NASIONAL
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		

SK.1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	15. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	19, 91menit	
		16. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	96,70%	
SK.2	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	17. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	
SK.3	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	18. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0	
SK.4	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	19. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	90%	
SK.5	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	20. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	
SK.6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	21. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	25%	
		22. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	95%	
SK.7	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	23. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20%	
SK.8	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	24. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	100%	
SK.9	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	25. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	98,66%	
		26. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	86,51%	
		27. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	100%	
SK.10	Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	28. Nilai SAKIP (APIP)	CC	

6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	120,36%	Keberhasilan : 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana	
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	96,70%	Kegagalan : 1. sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB 2. kondisi geografis 3. keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 4. data terkait kecelakaan tidak akurat 5. rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal 6. intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer	

Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Keberhasilan : 1. ketersediaan anggaran siaga SAR 2. Perencanaan terkait siaga khusus sudah disiapkan berdasarkan data tahun sebelumnya 3. koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada	
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0	Keberhasilan : 1. koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada 2. adanya dukungan dari Dit. Binga dan Dit. Binpot 3. adanya potensi SAR yang antusias dalam ikut berpartisipasi dalam latihan SAR	
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	90%	Keberhasilan : 1. pada saat pandemi Covid19 pembinaan dilaksanakan di rumah dengan mengirimkan eviden berupa photo dan video 2. adanya kebijakan olahraga mandiri pada saat pandemi covid19 Kegagalan : 1. adanya PSBB sehingga pelaksanaan pembinaan tenaga SAR kurang dilakukan	
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	Keberhasilan : 1. ketersediaan anggaran	
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut)	25%	Kegagalan : 1. standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangin oleh anggaran yang ada 2. kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi 4. alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-masing 5. pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan	
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%		
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	20%		
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	Keberhasilan : 1. pemeliharaan alat komunikasi dilaksanakan secara rutin 2. kebutuhan alat komunikasi di kantor SAR telah dipenuhi 3. kecakapan teknisi alat komunikasi	
Terwujudnya pelaksanaan administrasi	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	109,62%	Keberhasilan : 1. adanya tenaga keuangan yang kompeten 2. pengurangan indikator penilaian ikpa karena	

perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90 %	adanya refocusing anggaran dampak covid19 3. aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari kemenkeu 4. dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan keuangan dan aplikasi dari Kantor Pusat	
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %		
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	59,66%	Keberhasilan : 1. telah dilaksanakan bimtek lakip 2. dokumen yang diminta pada lke evaluasi sakip telah terpenuhi Kegagalan : 1. tim evaluasi melaksanakan evaluasi dengan subyektif, tidak obyektif 2. perencanaan kinerja belom sempurna sehingga perlu adanya diklat penyusunan renstra	

7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap berjumlah 33 (tiga puluh tiga) orang ASN yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

Jumlah dan Penyebaran SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

No.	Lokasi Penempatan	Jabatan	Jumlah	
			ASN	Non ASN
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	Administrasi	8	-
		Rescuer	25	-
		Operator Komunikasi	-	-
		ABK	-	-
Jumlah			33	

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan secara cepat, tepat, aman dan terkoordinir, perlu ditunjang dengan SDM yang memadai khususnya tenaga *Rescuer* sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Dari tabel diatas, jumlah *Rescuer*yang terdapat di Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 25 (dua puluh lima) orang. Jumlah tersebut tidak sebanding dengan luas wilayah kerja dan volume kecelakaan/bencana yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan Analisa Jabatan yang tertuang dalam Peta Jabatan, jumlah kebutuhan jabatan *Rescuer* di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap berjumlah 80 (delapan puluh) orang. Apabila dilihat dari jumlah *Rescuer* posisi sekarang, maka Kantor

Pencarian dan Pertolongan Cilacap masih kekurangan 55 (lima puluh lima) orang *Rescuer*.

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan pengembangan Pos Pencarian dan Pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, berikut adalah tabel kebutuhan yang diharapkan Kantor Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebagai berikut :

Tabel Kebutuhan Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

No.	Kebutuhan Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah Saat Ini	Kekurangan	Tahun				
					2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pos Pencarian dan Pertolongan	1	-	1	0	–	1	–	-
2.	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan	-	–	-	0	–	1	-	-

Tabel Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024

No.	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2020	2021	2022	2023	2024
A.	**SUB BAGIAN UMUM**								
1.	PENYUSUN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN (7)	2	2	0	0	0	0	0	0
2.	ANALIS BARANG MILIK NEGARA (BMN) (7)	1	1	0	0	0	0	0	0
3.	PENATA LAPORAN KEUANGAN DAN SAI (7)	1	1	0	0	0	0	0	0
4.	ANALIS KEUANGAN (7)	3	3	0	0	0	0	0	0
5.	PENGELOLA URUSAN DALAM (6)	1	1	0	0	0	0	0	0
6.	ANALIS KEPEGAWAIAN PENYELIA (8)	2	0	2	0	1	0	1	0
7.	ANALIS KEPEGAWAIAN PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	ANALIS KEPEGAWAIAN PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	ARSIPARIS MUDA (9)	1	0	1	0	1	0	0	0
10.	ARSIPARIS PERTAMA (8)	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	ARSIPARIS PENYELIA (8)	2	0	2	0	1	0	1	0
12.	ARSIPARIS PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	ARSIPARIS PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	PRANATA KOMPUTER MUDA (9)	1	0	1	0	1	0	0	0
15.	PRANATA KOMPUTER PERTAMA (8)	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	PRANATA KOMPUTER PENYELIA (8)	1	0	1	0	0	1	0	0
17.	PRANATA KOMPUTER PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	PRANATA KOMPUTER PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PERTAMA (8)	1	0	1	0	0	1	0	0
20.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PENYELIA (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
21.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	PERAWAT PERTAMA (8)	1	0	1	0	1	0	0	0
24.	PERAWAT PENYELIA (8)	3	0	3	0	0	1	1	1

25.	PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN (7)	1	1	0	0	0	0	0	0
26.	PERAWAT PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
B.	**SEKSI SUMBER DAYA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**								
1.	INSTRUKTUR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (7)	2	2	0	0	0	0	0	0
2.	PENGELOLA PERALATAN DAN LOGISTIK (6)	1	0	1	0	1	0	0	0
3.	PENGELOLA KENDARAAN (6)	1	1	0	0	0	0	0	0
4.	PENGEMUDI (5)	4	0	5	1	1	1	1	1
5.	NAKHODA (KELAS II) (9)	1	0	1	0	1	0	0	0
6.	MUALIM I (KELAS II) (8)	1	0	1	0	1	0	0	0
7.	MUALIM II (KELAS II) (7)	1	1	0	0	0	0	0	0
8.	MARKONIS (KELAS II) (6)	1	0	1	0	1	0	0	0
9.	BOSUN/SERANG (KELAS II) (6)	1	1	0	0	0	0	0	0
10.	JURU MUDI (KELAS II) (6)	3	3	0	0	0	0	0	0
11.	KELASI (KELAS II) (6)	2	0	2	0	1	0	1	0
12.	JURU MASAK (KELAS II) (5)	2	2	0	0	0	0	0	0
13.	KKM (KELAS II) (8)	1	0	1	0	1	0	0	0
14.	MASINIS I (KELAS II) (7)	1	0	1	0	0	1	0	0
15.	MASINIS II (KELAS II) (6)	1	1	0	0	0	0	0	0
16.	TEKNISI LISTRIK (KELAS II) (6)	1	0	1	0	1	0	0	0
17.	MANDOR MESIN (KELAS II) (6)	1	1	0	0	0	0	0	0
18.	JURU MINYAK (KELAS II) (6)	3	3	0	0	0	0	0	0
C.	**SEKSI OPERASI DAN SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**								
1.	ANALIS PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (7)	4	4	0	0	0	0	0	0
2.	OPERATOR KOMUNIKASI (6)	6	3	3	1	1	1	0	0
3.	TEKNISI ALAT ELEKTRO DAN ALAT KOMUNIKASI (6)	1	0	1	0	1	0	0	0
4.	RESCUER PEMULA (6)	90	0	90	18	18	18	18	18
5.	RESCUER TERAMPIL (7)	54	37	17	3	3	3	3	4
6.	RESCUER MAHIR (8)	54	2	52	10	10	10	11	11
7.	RESCUER PENYELIA (9)	18	0	18	3	4	4	3	4

8. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja

KEGIATAN		KEGIATAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
SK.1 Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	a. Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC)
	2. Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	b. Rapat Koordinasi (3948.AEA)

KEGIATAN		KEGIATAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
SK.2 Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	a. Siaga SAR Khusus (3972.BKA)
SK.3 Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	a. Latihan SAR Daerah (3972.AEA)
SK.4 Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	a. Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR (3947.DCK)
SK.5 Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	a. Pelatihan Potensi SAR (3971.QDC)
SK.6 Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	a. Pengadaan Peralatan SAR (3946.RAF)
		b. Pengadaan Sarana SAR Lainnya (3946.CAF)
		c. Pengadaan Peralatan SAR lainnya (3946.CAF)
	8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian Dan Pertolongan	a. Pemeliharaan Peralatan SAR (3946.RCF)
		b. Pemeliharaan Sarana SAR Darat (3946.RCF)
		c. Pemeliharaan Sarana SAR Laut (3946.RCF)
SK.7 Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	a. Pengadaan dan Pembangunan Prasarana SAR (3946.RBM)
SK.8 Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	a. Pemeliharaan Peralatan SAR Komunikasi (3949.RCD)
		b. Pemeliharaan Tower Antenna (3949.RCD)
SK.9 Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	a. Sistem Akuntansi Instansi (3943.EAN)
	12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	a. Perjalanan Dinas (3943.EAC)
		b. Gaji dan Tunjangan (3943.EAA)
	13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	a. Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943.EAA)
		b. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran K/L (RKA-K/L) (3941.EAB)
SK.10 Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	a. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan (3941.EAL)

D. REALISASI ANGGARAN

Tabel Realisasi Anggaran TA. 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA 2021	KEGIATAN DALAM DIPA/POK	PAGU TA. 2021 (Rp.)	REALISASI ANGGARAN TA. 2021 (Rp.)
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	19, 91menit	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	1.065.000.000	1.011.119.510
				Siaga SAR Rutin	514.567.000	452.888.000
		Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	96,70%	Rapat Koordinasi	-	-
2.	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Siaga SAR Khusus	150.000.000	110.470.000
3.	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0	Latihan SAR Daerah	-	-
4.	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR	94.900.000	*94.702.955*
5.	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	Pelatihan Potensi SAR	*225.000.000*	224.937.000
				Program SAR Goes To School	*50.000.000*	49.996.000
6.	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (Seluruh Alut)	25%	Pengadaan Peralatan High Angle Rescue	-	-
				Pengadaan Kantong Mayat	90.000.000	89.100.000
		Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	95%	Pemeliharaan Peralatan SAR	100.000.000	99.665.500
				Pemeliharaan Sarana SAR Darat	353.000.000	351.915.500
				Pemeliharaan Sarana SAR Laut	580.000.000	579.863.100
7.	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20%	Pemeliharaan Tower Rappeling	*15.000.000*	14.867.900
8.	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	100%	Pemeliharaan Peralatan Komunikasi	150.000.000	149.943.150
				Pemeliharaan Tower Antena	30.000.000	29.853.000
9.	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-	98,66%	Sistem Akuntansi Instansi	30.698.000	30.644.000
		Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	86,51%	Perjalanan Dinas Biasa	766.090.000	740.810.000
				Gaji dan Tunjangan	2.892.577.000	2.662.835.738
		Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	100%	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran K/L (RKA K/L)	37.532.000	37.522.500
				Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.204.594.000	1.015.418.238
10.	Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	CC	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	23.632.000	22.897.000

Anggaran yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2021 tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Kegiatan (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Nomor : SP DIPA- 107.01.1.417079/2021 Tanggal 12 Nopember 2020 dengan alokasi anggaran :

1. Kementerian/Lembaga : (107) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
2. Unit Organisasi : (01) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
3. Provinsi : Jawa Tengah
4. Kode/Nama Satker : (417079)Kantor Spencarian dan Pertolongan Cilacap
5. Anggaran semula : Rp. 9.053.897.000 (Sembilan Milyar Lima Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)
6. Anggaran setelah direvisi : Rp.9.003.103.000 (Sembila Milyar Tiga Juta Seratus Tiga Ribu Rupiah)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, anggaran yang terealisasi sebesar *Rp. 8.453.955.744 (Delapan Milyar Empat Ratus Lima Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Rupiah)* atau sebesar *93.90%* dengan sisa anggaran sebesar *Rp. 549.147.256 (Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Lima Puluh Enam Rupiah)* atau sebesar *15,39 %*.

Berikut ini adalah rincian realisasi anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2021 berdasarkan jenis belanja, sebagai berikut :

Tabel Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2021 Berdasarkan Jenis Belanja

NO.	JENIS BELANJA	ANGGARAN SEMULA (Rp.)	ANGGARAN SETELAH DIREVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	TER-SERAP (%)	SISA DANA (Rp.)	SISA DANA (%)
1.	Belanja Pegawai	2.589.597.000	2.893.577.000	2.663.079.413	92.03	230.497.587	7.93
2.	Belanja Barang	4.863.874.000	4.509.1OO.000	4.200.164.406	93.15	308.935.594	6.85
3.	Belanja Modal	1.600.426.000	1.600.103.000	1.590.711.925	99.39	9.714.075	0.61
	JUMLAH	9.053.897.000	9.003.103.000	8.453.955.744	93.90	549.147.256	15,39

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pada tahun 2021.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 79,45 % Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon pada tahun 2021 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp 9.003.103.000 (Sembila Milyar Tiga Juta Seratus Tiga Ribu Rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2021, anggaran yang terealisasi sebesar Rp. 8.453.955.744 (Delapan Milyar Empat Ratus Lima Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Rupiah) atau sebesar *93.90* %.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal.
2. Kurangnya jumlah SDM yang memadai.
3. Belum maksimalnya kesiapsiagaan sarana, prasarana maupun peralatan SAR dalam menunjang pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
4. Kurangnya tenaga potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki kemampuan dan keterampilan SAR dalam membantu pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
5. Kurangnya sosialisasi tentang pencarian dan pertolongan kepada masyarakat.
6. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di Kabupaten/Kota.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja berdasarkan target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021 sebagai wujud dari implementasi transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka *Good Governance*, serta dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana kinerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang. Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas pemerintahan yang berorientasi hasil *(Result Oriented Govermance).*

Kiranya Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.

2. Mengusulkan penambahan SDM baik ASN maupun Non ASN dalam menunjang pelaksanaan kegiatan operasional/administrasi organisasi.

3. Meningkatkan kesiapasiagaan dan melaksanakan pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan SAR secara rutin dan berkala agar selalu siap digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan.

4. Meningkatkan sumber daya potensi potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki kemampuan/kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan melalui pelatihan potensi pencarian dan pertolongan.

5. Sosialisasi tentang pencarian dan pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai ke Universitas-Universitas melalui Program *SAR Goes To School* sampai pada kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

6. Membentuk Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di setiap Kabupaten/Kota sehingga dapat menunjang tercapainya *Response Time* dalam tindak awal dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Kepala Kantor
Pencarian dan
Pertolongan Cilacap

I Nyoman Sidakarya, S.H
Penata Tk.I (III/d)